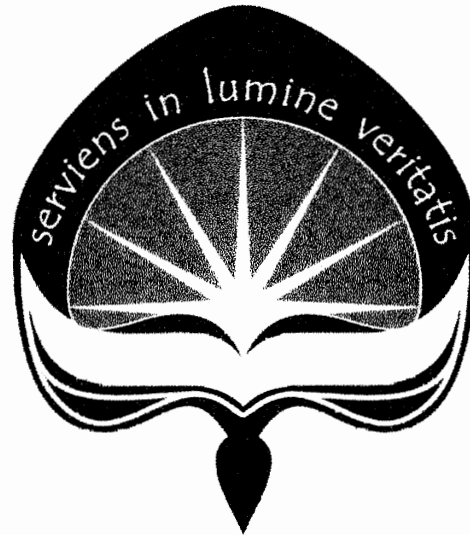


**LAPORAN**

**KULIAH KERJA LAPANGAN**

**Tugas dan Tanggung Jawab Reporter dalam Pengumpulan dan Penulisan Berita di**

**RRI Pro 1 Ende**



**Oleh:**

**Maria Trisnawati Pongo**

**130905105**

**Konsentrasi Studi Jurnalistik**

**Dosen Pembimbing: Yohanes Widodo, S. Sos, M. Sc**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**2017**

HALAMAN PERSETUJUAN

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB REPORTER DALAM  
PENGUMPULAN DAN PENULISAN BERITA DI RRI PRO 1 ENDE  
KULIAH KERJA LAPANGAN

Disusun Guna Melengkapi Tugas Akhir Mata Kuliah Wajib Konsentrasi  
Jurnalisme pada Program Studi Ilmu Komunikasi

Disusun Oleh

**Maria Trisnawati Pongo**

130905105

Disetujui Oleh

  
**Yohanes Widodo, S. Sos, M. Sc**

Dosen Pembimbing

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2016

HALAMAN PENGESAHAN

KULIAH KERJA LAPANGAN

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB REPORTER DALAM  
PENGUMPULAN DAN PENULISAN BERITA DI RRI PRO 1 ENDE

Disusun Oleh

**Maria Trisnawati Pongo**

130905105

Diuji Pada:

Hari/tanggal : Kamis, 9 Maret 2017

Waktu : Pukul 11.00 WIB

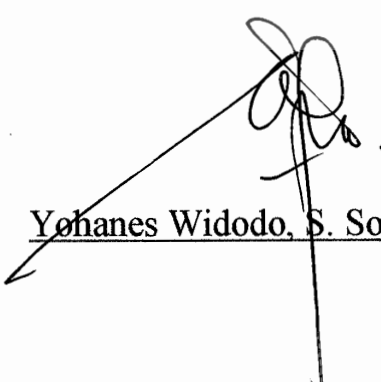
Tempat : Ruang Dosen FISIP UAJY

Dan dinyatakan memenuhi syarat.

TIM PENGUJI

Dosen Penguji I

Dosen Penguji II

  
Yohanes Widodo, S. Sos, M. Sc



  
Pupung Arifin, M. Si

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Maria Trisnawati Pongo  
NPM : 130905105  
Prodi : Ilmu Komunikasi  
Fakultasi : Ilmu Sosial dan Ilmu Komunikasi

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa laporan KKL yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Adapun di kemudian hari terbukti bahwa laporan KKL ini hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Yogyakarta, 13 Maret 2017

Yang membuat pernyataan,



Maria Trisnawati Pongo

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis haturkan kehadiran Tuhan atas penyertaannya dari awal hingga selesainya laporan Kuliah Kerja Lapangan dengan judul Tugas dan Tanggung Jawab Reporter dalam Pengumpulan dan Penulisan Berita di RRI Pro 1 Ende.

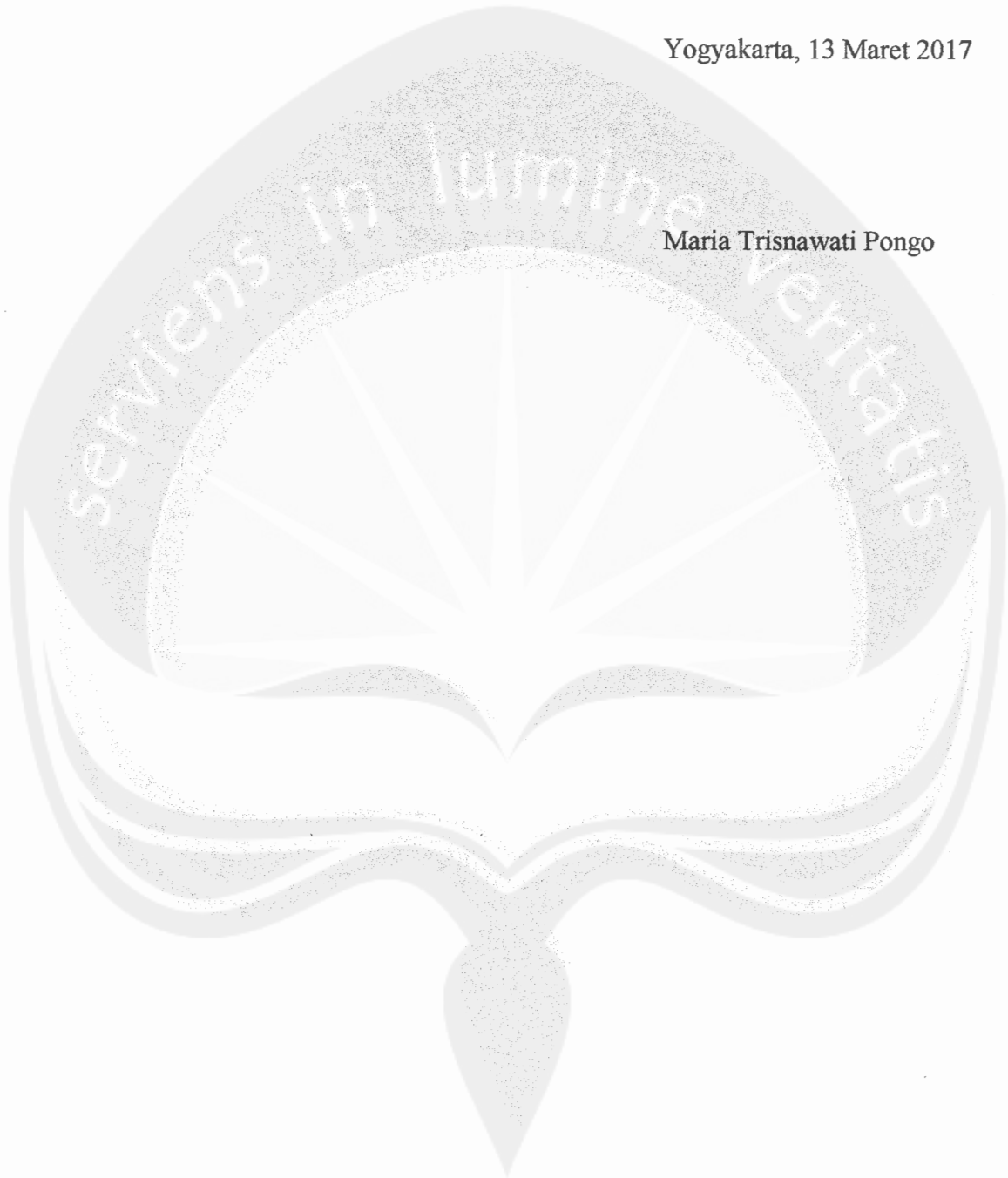
Laporan KKL ini tentunya tidak dapat terselesaikan tanpa ada bantuan dan campur tangan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bpk. Yohanes Widodo selaku dosen Pembimbing yang telah membantu penulis dengan memberi arahan dalam menyusun laporan.
2. Bapa 'Om' Rikus dan Mama Ludvina yang selalu memberi dukungan dan doa yang tulus kepada penulis dalam setiap langkah yang diambil. Love you :\*
3. Bpk. Pupung Arifin selaku dosen penguji yang memberi banyak masukan bagi laporan KKL yang sudah penulis buat.
4. Bpk. Sutrisno selaku Kepala Stasiun RRI Ende dan Ci Maryam SAGRAN, kepala seksi pemberitaan RRI Ende yang telah memberikan penulis kesempatan untuk melakukan magang di RRI Ende.
5. Kak Olin, Kak Desi, Kak Fian 'Love', Kak Heri dan Kak Willy. Reporter RRI Ende yang telah memberi bimbingan kepada penulis selama magang di RRI Ende. terima kasih untuk ilmunya.
6. Cik Titin dan Odat Bells, sahabat seperjuangan yang kalau janji revisi bareng selalu berakhir dengan gosip. 'ga ada otak klen memang'
7. Gloria dan Dara yang selalu memberi dukungan dan dorongan bagi penulis melalui candaan sehari-hari di kost. Untung ga diusir ibu kost, ya! Hehehe :D

Penulis menyadari tulisan ini masih jauh dari sempurna dan masih memerlukan banyak masukan dari berbagai pihak demi kelengkapan laporan ini. penulis juga berharap semoga laporan ini dapat memberi manfaat bagi siapa saja yang membacanya.

Yogyakarta, 13 Maret 2017

Maria Trisnawati Pongo



## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I.....	1
1.1 Topik .....	1
1.2 Latar Belakang.....	1
1.3 Rumusan Masalah.....	4
1.4 Tujuan KKL.....	4
1.5 Manfaat KKL.....	4
1.6 Kerangka Teori.....	5
1.6.1 Radio.....	5
1.6.2 Reporter .....	6
1.6.3 Reporter Radio.....	7
BAB II .....	11
2.1 Sejarah Berdirinya RRI Ende .....	11
2.2 Visi dan Misi RRI Ende.....	14
2.3 Profil Perusahaan.....	16
2.4 Struktur Organisasi .....	18
BAB III.....	19
3.1 Deskripsi Pelaksanaan KKL .....	19
3.2 Deskripsi Kegiatan Mahasiswa di RRI Pro 1 Ende.....	31

3.3 Analisis Hasil Pelaksanaan KKL.....	61
BAB IV.....	81
4.1 Kesimpulan.....	81
4.2 Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA .....	84
LAMPIRAN	





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Topik**

“Tugas dan Tanggung Jawab Reporter dalam Pengumpulan dan Penulisan Berita Di RRI Pro 1 Ende”

### **1.2. Latar Belakang Masalah**

Dalam menjalankan peranannya sebagai pemberi informasi, media, baik elektronik maupun media cetak memerlukan seorang reporter atau wartawan. Peranan reporter dalam media bisa dibilang cukup penting karena tugas utamanya mencari berita. Salah satu media yang membutuhkan reporter adalah radio. Sampai saat ini, radio masih menjadi salah satu media yang banyak digunakan masyarakat dalam mendapatkan informasi meskipun kontennya banyak berupa hiburan khususnya di Kabupaten Ende

Radio merupakan salah satu media yang mempunyai ruang gerak yang sangat cepat dalam penyampaian pesan. Radio cukup efektif dan tepat jika dijadikan sarana informasi berupa berita ringan atau berita besar, karena sifat dari radio yaitu auditif yakni dalam penyampaiannya mengandalkan suara.

Keberadaan radio di Indonesia masih diperhitungkan. Hal ini bisa dilihat dari masih banyaknya siaran-siaran radio yang mengudara. Salah satu stasiun radio yang menarik bagi penulis adalah Radio Republik Indonesia (RRI). Lembaga Penyiaran

Publik (LPP) yang telah beroperasi sejak jaman penjajahan ini merupakan stasiun radio yang sampai saat ini masih digunakan sebagai sumber informasi.

RRI memiliki cabang di setiap provinsi hingga Kabupaten di Indonesia. Bisa dikatakan bahwa RRI telah dekat di hati masyarakat Indonesia dan menjangkau hingga pelosok Indonesia. Besarnya tugas dan fungsi RRI yang diberikan oleh negara melalui UU no. 32 tahun 2002 tentang penyiaran, PP nomor 11 tahun 2005 tentang Lembaga Penyiaran Publik, serta PP nomor 12 tahun 2005, RRI dikukuhkan sebagai satu-satunya lembaga penyiaran yang dapat berjangkauan secara nasional dan dapat bekerja sama dalam siaran dengan lembaga penyiaran asing. Keberadaan RRI di kabupaten Ende masih cukup diperhitungkan mengingat media massa yang ada di kabupaten Ende tidak banyak. Karena kedekatan dengan masyarakat, RRI Ende masih banyak didengarkan oleh masyarakat. Sifat radio yang auditif juga memudahkan masyarakat untuk mengakses radio. Hal ini juga sesuai dengan misi RRI yakni memberikan layanan informasi yang terpercaya bagi masyarakat guna memenuhi hak masyarakat untuk memperoleh akses informasi melalui proses kerja standar profesional yang berstandar pada prinsip akurat dan berimbang serta berorientasi pada keharmonisan dan kedamaian.

RRI Pro 1 Stasiun Ende merupakan satu-satunya radio yang masih aktif mengudara dan menjadi salah satu sumber informasi masyarakat Kabupaten Ende dan sekitarnya. RRI Pro 1 Ende memiliki konten yang seimbang antara hiburan, berita dan informasi sehingga menjadi andalan masyarakat Kabupaten Ende dalam memperoleh informasi karena sifatnya yang cepat dalam penyampaian. Salah satu program acara RRI

Ende yang penting adalah 'Lintas Nusa Bunga' yang merupakan program yang berisikan berita-berita yang berasal dari daratan Flores. Dalam Lintas Nusa Bunga, berita disampaikan pada pagi hari yakni pukul 06.00 dan pada sore pukul 18.00 disiarkan berita berjaringan. Siaran berita berjaringan yakni berita yang disiarkan bersamaan dengan siaran berita dari Korwil VI yakni Kupang, Atambua dan Ende. Berita yang disampaikan pun beragam. Misalnya berita seperti harga kebutuhan pokok, kebijakan pemerintah, kebakaran, olahraga dan sebagainya.

Berita dan informasi yang diperoleh tidak terlepas dari peran penting reporter dalam mencari dan meliput berita. Reporter merupakan orang yang meliput kejadian dan peristiwa secara langsung di lapangan kemudian mengolahnya menjadi berita dan disiarkan kepada masyarakat. Dalam melakukan peliputan berita di lapangan, reporter tentunya memiliki kiat dan trik tertentu agar memperoleh berita yang pasti dan layak untuk disiarkan kepada pendengar. Sudah menjadi tugas dan tanggungjawab reporter untuk menyajikan berita yang berkualitas dan layak mengingat peran dan manfaatnya yang cukup besar dalam kehidupan masyarakat sebagai penyedia informasi bagi masyarakat mengingat media massa di Kabupaten Ende yang terbatas jumlahnya. Selain itu, berita yang disajikan harus berimbang dan tidak merugikan pihak lain.

Dalam menjalankan tugasnya, reporter tentunya memiliki bekal baik secara teknis maupun teoretis misalnya kiat memburu dan mewawancarai narasumber, menulis berita yang baik dan benar hingga menyiarkannya kepada publik. Teknik-teknik operasional yang dapat mendukung kerjanya dengan baik, dimana salah satunya adalah

teknik pengumpulan bahan berita, bagaimana berita dirumuskan, diseleksi dan dihasilkan, dipengaruhi oleh bagaimana fakta, opini dan peristiwa diliput (Streth, 1993). Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk mengetahui bagaimana reporter RRI Pro 1 Ende dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya sebagai pencari berita.

### **1.3. Rumusan Masalah**

1. Apa saja tugas dan tanggung jawab reporter dalam pengumpulan dan penulisan berita pada RRI PRO 1 Ende?
2. Bagaimanakah pelaksanaan tugas dan tanggungjawab reporter RRI Pro 1 Ende dalam mengumpulkan berita?

### **1.4. Tujuan KKL**

Untuk mengetahui tugas dan tanggung jawab reporter dalam pengumpulan dan penulisan berita pada RRI PRO 1 Ende.

### **1.5. Manfaat KKL**

- Praktis

Diharapkan proses KKL ini bisa memberikan penambahan wawasan bagi peneliti sebagai gambaran awal tentang keadaan dalam dunia kerja.

- Akademis

Diharapkan hasil KKL ini bisa menambah pengetahuan dan referensi bagi semua orang mengenai peran LPP di daerah pedalaman dan pelosok Indonesia.

## 1.6. Kerangka Teori

### 1.6.1. Radio

Radio merupakan salah satu media komunikasi yang banyak digunakan masyarakat. Radio memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinasi, sebab sebagai media yang buta, radio menstimulasi, begitu banyak suara, dan berupaya memvisualisasikan suara penyiar, ataupun informasi faktual melalui telinga pendengarnya (Masduki, 2001: 9).

Radio informasi yang berjurnalistik bukan hanya berkarakter kuat di masyarakat, melainkan juga sangat diperhitungkan dalam proses pengambilan keputusan, baik keputusan pengiklan maupun keputusan politik pemerintah (Masduki, 2001: 2).

Menurut Masduki, terdapat tiga alasan, mengapa jurnalisme radio makin dilirik, karena ketersegaran (*actuality*), format kemasan (*bodystyle*), dan lokalitasnya (2001: 6).

Menurut Hellena Ollie, radio memiliki kekurangan dan kelebihan. Kelebihan radio menurut Gunawan dalam Helena Ollie (2006) adalah:

- Radio merupakan sarana tercepat untuk penyebaran berita.

- Radio dapat diterima di daerah pelosok tanpa listrik
- Produksi program radio cukup mudah dan murah
- Radio memiliki potensi untuk menjadi medium yang cepat, akrab dan mudah dijangkau
- Siaran langsung oleh radio dari lokasi kejadian merupakan hal yang mudah dilakukan
- Buta huruf bukan kendala bagi khalayak pendengar radio.

Selain itu terdapat pulakelemahannya yakni:

- Hanya tergantung pada suara, karena jika pada televisi terdapat suara dan gambar
- Radio bergantung pada kondisi atmosfer. Pada jarak jauh, pancaran radio bisa menjadi gangguan
- Seperti televisi, radio tidak banyak mengirim informasi dengan cepat dan tidak dapat bersaing dengan surat kabar dalam hal jumlah materi berita yang disajikan.

### **1.6.2.Reporter**

Menurut Ishwara (dalam Paramita:2012), yang terbaik bagi wartawan adalah terjun langsung ke tempat kejadian sebagai pengamat pertama.Sedangkan Tommy Suprpto (2006) mengemukakan seorang reporter bekerja sebagai jurnalis yang bertugas mengumpulkan berita dari beberapa sumber yang berbeda, mengorganisasikan setiap laporan dan sewaktu-waktu menulis dan melaporkannya melalui stasiun

televisi. Menurut Djuroto (2002:22), reporter adalah seseorang yang bertugas mencari, mengumpulkan bahan berita dan mengolah informasi menjadi berita untuk disiarkan melalui media massa.

Masduki (2003) menyatakan bahwa reporter dapat dikatakan juga sebagai profesi penyiaran yang mengandalkan kemampuan reportase sebagai tanggung jawab profesionalnya. Menurut Chilton R. Bush (dalam Barus, 2011: 38) terdapat tiga aturan main yang perlu dipahami oleh setiap reporter dalam mendapatkan berita:

- *Knows News* (tahu berita)
- *Knows Where to get it* (tahu di mana mendapatkannya)
- *Go get it* (bergegas untuk mendapatkannya)

Dalam melakukan tugas menulis berita, reporter harus melakukan tiga langkah:

1. Melakukan observasi : si reporter berangkat ke tempat kejadian
2. Melakukan wawancara : berbicara dengan orang-orang yang berada di tempat kejadian
3. Melakukan riset : melakukan telaah literatur seperti membuka arsip, pustaka kliping, dan dokumen lain yang dapat memberi informasi sebagai referensi tambahan untuk memperkaya latarbelakang pengetahuan atas pokok masalah yang akan ditulis. (Oramahi, 2012: 50)

### **1.6.3. Reporter Radio**

Dalam komunikasi radio, wawancara tidak sekadar percakapan spontan, tetapi merupakan bentuk komunikasi efektif, yang (1) dipersiapkan, (2)

dilaksanakan, dan (3) hasilnya digunakan untuk kegiatan berkomunikasi juga (Masduki, 2001: 37).

### **1. Tugas dan Tanggung Jawab Reporter**

Menurut Moekijat (1998:11), tugas adalah suatu bagian atau satu unsur atau satu komponen dari suatu jabatan. Tugas adalah gabungan dari dua unsur (elemen) atau lebih sehingga menjadi suatu kegiatan yang lengkap.

Menurut Romli (2003:54) tugas seorang reporter antara lain :

1. Di luar kantor, reporter bertanggung jawab terhadap semua pekerjaan dan perbuatannya karena reporter membawa nama institusi media di mana ia bekerja.
2. Sebagai seorang wartawan atau jurnalis, reporter bertugas untuk mencari sebanyak-banyaknya berita yang tentunya memiliki nilai dan kelayakan.
3. Reporter memiliki tugas untuk 'memburu' narasumber, terkait dengan berita yang akan ia laporkan. Dalam mencari data narasumber, reporter bisa menemui narasumber secara langsung untuk berwawancara atau dengan mengambil *insert* dari pernyataan narasumber, misalnya ketika membawakan pidato maupun seminar. Jika wawancara yang dipakai adalah wawancara langsung maka tugas yang harus dilakukan oleh reporter adalah menyiapkan materi wawancara atau *interview guide*.
4. Bila laporan yang akan disampaikan oleh reporter menggunakan *soundbite* atau *insert*, maka reporter memiliki tugas untuk merekam



pembicaraan dengan narasumber, pernyataan dari narasumber maupun suara-suara yang ada di lokasi liputan.

5. Untuk menyajikan berita yang bermutu, maka reporter memiliki tugas untuk menulis skrip berita tersebut. Kata-kata yang dilaporkan oleh reporter sebaiknya yang sesuai untuk menggambarkan peristiwa sesungguhnya. Selain untuk laporan langsung, naskah berita yang ditulis oleh reporter lapangan bisa juga dibacakan oleh penyiar di studio sebagai penyaji berita.
6. Tugas repoter selanjutnya adalah melaporkan berita yang telah disusun didahului dengan mengirim lead atau inti berita kepada redaksi di studio. Reportase langsung ini merupakan tanggung jawab yang berat bagi seorang repoter karena seorang repoter dituntut untuk dapat membawa khalayak atau pendengar ke dalam suasana lokasi laporan.

Dalam melaporkan sebuah berita, diharapkan reporter memegang tanggung jawab yang tidak kalah penting ini, yaitu menyampaikan berita secara obyektif, imparisial atau tidak memihak, akurat serta seimbang (*covering both side*) dalam melaporkan peristiwa yang bernuansa konflik (Krisnawan, 2006: 10).

Soewardi Idris mengatakan (1987:169) reporter juga melakukan riset (*research*) sebelum melakukan tugasnya yang bisa dilakukan di perpustakaan (*library research*) maupun di lapangan (*field research*). Setelah melakukan riset,

reporter bisa melakukan peninjauan (*observing*) dan jika diperlukan bisa melakukan penyelidikan (*investigating*).

Tanggung jawab menurut kamus umum Bahasa Indonesia (2008) adalah berbuat sebagai perwujudan kesadaran akan kewajiban. Kewajiban di sini bisa berarti kewajibannya sebagai seorang reporter dalam melaksanakan tugasnya. Tanggung jawab seorang reporter meliputi kebenaran, pentingnya (*urgensi*) dan relevansi terhadap situasi (Wibowo,1997:71). Reporter sebagai ujung tombak jurnalistik radio menjadi salah satu bagian terpenting dalam jurnalistik radio. Reporter sebagai wartawan harus menguasai segala sesuatu mengenai peristiwa yang dilaporkan atau dengan kata lain, reporter harus memiliki *sense of journalism*. Selain sebagai seorang penyiar, reporter juga harus mampu memberikan laporan secara *ad libitum*, fasih dan spontan serta suara harus enak didengar.

## BAB II

### DESKRIPSI OBYEK KKL

#### 2.1 Sejarah Berdirinya RRI Ende

Sejarah perjalanan Perusahaan Jawatan RRI Ende berawal dari proses pembangunan fisik gedung yang dimulai pada tahun 2000 yang berlokasi di jalan Durian Ende, Kelurahan Mautapaga RT 08 RW 04, pada masa Jabatan Drs. Pieter Erasmus A. Malo yang kemudian diresmikan pada tanggal 16 Juli 2002 oleh direktur siaran, Drs. Beni Koesbaini. (Sejarah RRI Ende; tidak dipublikasikan)

Awal berkiprahnya RRI cabang Ende sebagai media elektronik dan satu-satunya stasiun radio yang ada di daratan Flores. Sejak tahun 2002 hingga tahun 2005 di bawah kepemimpinan Drs. Pieter Erasmus A. Malo dan dibantu oleh 36 orang karyawan yang mencakup PNS dan tenaga honor lokal. RRI mengudara dengan kekuatan tiga unit pemancar AM berkekuatan 2kW dan 10kW dengan frekuensi 783KHz berlokasi di desa Manulondo, kecamatan Ndonga, serta FM yang berkekuatan 1kW. Pada saat itu, baru mengudara satu program yaitu Pro 1 yang disiarkan mulai pukul 06.00 sampai dengan pukul 12.00 dan kembali mengudara sore harinya pada pukul 15.00 hingga 20.00 WITA (Sejarah RRI Ende; tidak dipublikasikan).

Setelah bekerja dari tahun 2002 sampai tahun 2005 dengan keberhasilan yang dicapainya, RRI cabang pratama Ende mengalami pergantian kepemimpinan dari Drs. Pieter A. Malo ke Boy Massie, S. Sos sejak tanggal 28 April 2005 hingga 16 Juli 2007. Pada masa Boy Massie, S. Sos terjadi banyak perubahan dengan bertambahnya jumlah karyawan sebanyak 45 orang dan pembangunan gedung kantor yang diresmikan pada tanggal 28 November 2006 oleh direktur utama LPP RRI, Parni Hadi, pembangunan mess karyawan, rumah jabatan Kepala Stasiun serta kepala seksi, pembuatan pagar pemancar dan pagar gedung kantor, serta pengadaan pemancar baru FM 10kW dan mengudaranya program 2 (Sejarah RRI Ende; tidak dipublikasikan).

Setelah dua tahun menjabat, RRI cabang Ende melakukan pergantian kepemimpinan dari Boy Massie, S. Sos digantikan dengan H. Repiandi, ST sejak tanggal 16 Juli hingga Desember 2011. Pada masa jabatan H. Repiandi dilakukan pengangkatan tenaga honor lokal menjadi Pegawai Bukan Pegawai Negeri Sipil (PBPNS) pusat yang memiliki SK dari direktur utama. Setelah menjabat 5 tahun, LPP RRI Ende kembali mengalami pergantian kepemimpinan dari H. Repiandi ke Hj. Henny Mulyani pada tahun 2012. Pada masa jabatan Henny Mulyani, LPP RRI mengalami banyak perubahan baik di bidang siaran maupun di bidang administrasi. Dalam bidang penyiaran banyak kegiatan on air dan off air, yakni acara Bupati Menyapa, Kapolres Menyapa, DPRD Menyapa, Dandim Menyapa dan menggelar beragam acara lainnya yang melibatkan seluruh masyarakat kota Ende. Dengan ide cemerlangnya, LPP RRI Ende bekerja keras menggelar acara diskusi publik dengan tema “Merajut Kebhinekaan

Indonesia Melalui Siaran Berbasis Publik” yang dihadiri oleh anggota dewan pengawas LPP RRI Ende, Dra. Dwi Heruningsih bersama Bupati Ende dan segenap jajaran pemerintah Kabupaten Ende. Setelah acara diskusi publik, RRI Ende kembali menggelar acara keagamaan yakni Perayaan Paskah Bersama Masyarakat Ende. Tidak hanya menggelar acara Paskah Bersama, RRI Ende juga menggelar doa bersama pada tanggal 31 Mei 2012 dalam rangka merayakan hari lahirnya Pancasila di lapangan Pancasila Ende yang dihadiri oleh Anggota Dewan Pengawas LPP RRI, ratusan pelajar se-kota Ende dan tokoh dari berbagai agama di Kabupaten Ende. Lalu mengadakan acara diskusi publik pada tanggal 1 Juli 2012 di taman renungan Bung Karno yang dihadiri tokoh masyarakat. Setelah kegiatan 1 Juni 2012, RRI Ende kembali menggelar kegiatan berjaringan Sambung Rasa dengan Topik “Al-Quran Bertinta Emas, Harta Tersembunyi di Pulau Ende” yang dihadiri oleh Kepala Puslitbang Diklat LPP RRI (Dra Awandah Erna) dan Bupati Ende. Pada tahun 2013, RRI Ende masih dalam masa jabatan Henny Mulyani, kembali menggelar acara nasional, Pekan Kreatif yang dihadiri oleh Ketua MPR RI, Taufik Kiemas, Wakil Presiden Budiyono, Direktur Utama RRI beserta jajarannya dan kepala RRI se-korwil VIII (Sejarah RRI Ende; tidak dipublikasikan).

Selepas masa jabatan Henny Mulyani, LPP RRI dipimpin oleh H. Sutrisno, A.Md sejak bulan September 2013 hingga sekarang. Pada masa kepemimpinannya pada tahun 2014 membuat perubahan rehab gedung/studio integrasi Pro 1, Pro 2 dan Pro 3 dan berbagai acara yakni pekan kreatif yang dihadiri oleh Direktur Utama LPP RRI

(Dra. Rosarita Niken Widiastuti, M.Si) dengan berbagai macam perlombaan yang melibatkan seluruh masyarakat kota Ende khususnya para pelajar, acara keagamaan dalam rangka hari raya Natal yakni acara semarak Natal dengan berbagai perlombaan yang melibatkan seluruh siswa-siswi SD serta Tamakn Kanak-kanak. Pada tahun 2015, LPP RRI Ende pertama kali menyelenggarakan kegiatan lomba Pekan Tilawatil Quran (PTQ) tingkat Kabupaten Ende dan hingga kini masih banyak agenda kegiatan yang direncanakan oleh kepala LPP RRI Ende sebelum masa jabatannya berakhir (Sejarah RRI Ende; tidak dipublikasikan).

## **2.2 Visi dan Misi RRI Ende**

2.2.1 Visi RRI Ende adalah sebagai berikut (Sejarah RRI Ende; tidak dipublikasikan)

1. Menjadi radio republik milik bangsa
2. Acuan informasi terpercaya dan hiburan yang sehat
3. Pemberdaya masyarakat
4. Perekat budaya bangsa
5. Sejahtera dan unggul secara nasional bertaraf internasional

### **2.2.2 Misi RRI Ende**

Berdasarkan yang tertera di dalam sejarah RRI Ende, misi RRI Ende adalah sebagai berikut:

1. Memberikan layanan informasi yang terpercaya bagi masyarakat guna memenuhi hak masyarakat untuk memperoleh akses informasi melalui proses

kerja standar jurnalis profesional yang berstandar pada prinsip akurat dan berimbang serta berorientasi pada keharmonisan dan kedamaian.

2. Menjadi wahana kontrol sosial melalui program siaran yang memberikan ruang yang cukup bagi masyarakat untuk menyampaikan pendapat dan kritik terhadap suprastruktur politik guna mendorong terciptanya penyelenggaraan negara yang baik.
3. Menjadikan siaran program pendidikan sebagai pemberdaya masyarakat dan pendorong proses demokratisasi yang bertumpu pada hak masyarakat untuk mengemukakan pendapat dengan tetap berpegang pada kaidah hukum dan prinsip masyarakat madani yang berkeadilan.
4. Menjadikan program siaran kebudayaan sebagai perekat sosial dan keberagaman budaya Indonesia guna memajukan kebudayaan nasional dengan menumbuhkembangkan unsur budaya lokal, di tengah arus budaya global.
5. Menjadikan program siaran hiburan wahana hiburan yang sehat bagi keluarga Indonesia dan mampu mendorong kreatifitas masyarakat.
6. Menyelenggarakan siaran-siaran yang melayani kebutuhan kelompok minoritas dalam masyarakat.
7. Menyelenggarakan program siaran yang mendorong pemahaman persepsi tentang gender sesuai nilai budaya bangsa.
8. Memanfaatkan dan tanggap terhadap perkembangan teknologi media penyiaran yang efektif, efisien serta mengoperasikannya secara profesional guna

menjangkau seluruh wilayah Indonesia serta menjamin kenyamanan dan kemudahan masyarakat mendengarkan RRI.

9. Menyelenggarakan siaran internasional bagi masyarakat Indonesia di luar negeri dan memberikan informasi tentang Indonesia ke dunia Internasional.
10. Memberikan pelayanan jasa-jasa yang terkait dengan kegiatan penyiaran sesuai kebutuhan masyarakat secara profesional guna menambah pendapatan lembaga untuk menunjang pelaksanaan operasional siaran dan meningkatkan kesejahteraan karyawan.

### 2.3 Profil Perusahaan

Nama Perusahaan : Radio Republik Indonesia (RRI) Ende, terdiri atas:

- RRI Pro 1
- RRI Pro 2
- RRI Pro 3

Obyek KKL : RRI Pro 1 Ende

Alamat : Jalan Durian no. 1 Ende, Kelurahan Mautapaga

Frekuensi : 100,5 MHz

Output : 5KW-3KW

Coverage Area : Ende, Nagekeo, Bajawa, Manggarai, Labuan Bajo, Sikka,  
Sabu, Rote, Sumba Barat



Format Station : Informasi, Pendidikan, Budaya dan Hiburan

Jam Siaran : 05.00-24.00

Jenis Kelamin : Laki-laki dan Perempuan

Usia : Dari 4 tahun ke atas

Aktifitas profile : Pelajar, mahasiswa, karyawan dan wiraswasta

Selera Musik : Pop, Pop Kreatif, Fusion

Klarifikasi Siaran : Hiburan 40%

Siaran Pendidikan 20%

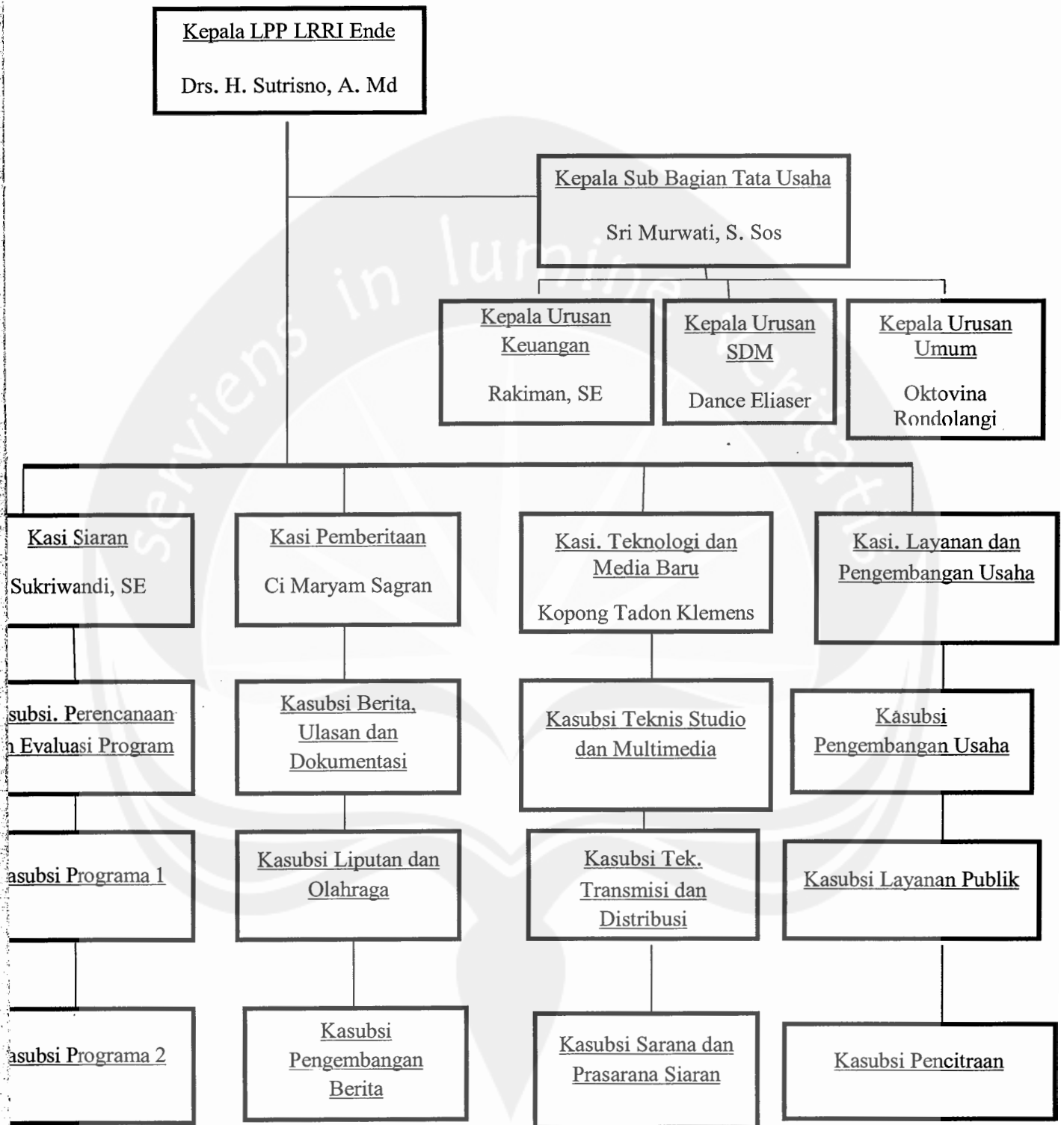
Berita/Informasi 15%

Iklan 15%

Kebudayaan 10%

Layanan Interaktif : Interaksi pendengar (0381) 23392 (Sumber: Sejarah RRI Ende)

### 2.3.2 Struktur Organisasi



(Sumber: Dokumen Perusahaan, tidak diterbitkan. Berlaku sejak Juli 2015)

## BAB III

### DESKRIPSI DAN ANALISIS HASIL PELAKSANAAN KULIAH KERJA

#### LAPANGAN

##### 3.1 Deskripsi Pelaksanaan KKL

Sesuai dengan judul proposal, penulis ditempatkan pada bagian pemberitaan RRI Ende. Bagian pemberitaan RRI Ende berdiri sendiri dan tidak menjadi satu dengan bagian siaran meskipun berada di gedung yang sama. Bagian pemberitaan terdiri dari satu kepala seksi, Ci Maryam Sagan dan lima orang reporter yakni Natalia Desiyanti, Carolina Woda Mosa, Rofinus Wula, Willy Sumardin dan Heribertus Epu.

Sesuai dengan namanya, Bagian Pemberitaan, di dalamnya para reporter melakukan proses produksi berita mulai dari mencari narasumber, meliput ke lapangan, menulis naskah, membuat *voice report* hingga menjadi sebuah berita. Sesuai dengan tugas dan tanggung jawab reporter yang telah penulis jabarkan pada landasan teori bab 1, penulis juga menemukan kesesuaian antara teori dengan yang terjadi di lapangan. Reporter yang bekerja pada bagian pemberitaan RRI Ende memiliki tugas untuk memburu narasumber, melakukan wawancara, menulis naskah berita, melakukan rekaman suara *untuk voice report*, serta harus mampu mengoperasikan aplikasi untuk mengedit suara serta komputer. Tak hanya itu saja, reporter juga harus mampu menjadi penyiar dan juga presenter yang baik karena suatu saat akan ditugaskan untuk membawakan suatu acara radio. Reporter RRI juga cukup baik dalam melaksanakan tugas dan tanggungjawabnya karena sudah sesuai dengan apa yang telah penulis paparkan dalam kerangka teori pada bab 1.

Tugas reporter RRI yang penulis temukan di apangan antara lain :

1. Reporter RRI Ende memiliki tugas untuk mencari dua hingga tiga berita dalam sehari. Berita yang dicari akan disiarkan pada program berita Flores Hari Ini, Lintas Nusa Bunga, untuk dimasukkan ke portal berita online milik RRI yaitu KBRN serta untuk digunakan sebagai laporan harian ke RRI Pro 3 Jakarta. Reporter RRI dapat meliput berita apa saja dan tidak terbagi dalam seksi-seksi seperti olahraga dan sebagainya. Selama reporter tersebut sanggup, ia akan meliput peristiwa tersebut. Hal ini dikarenakan di bagian pemberitaan RRI Ende tidak ada reporter yang ditugaskan untuk meliput bagain olahraga, ekonomi, politik dan sebagainya. Tidak ada ketentuan langsung dari atasan atau kepala seksi untuk menulis berita dari *angle* tertentu. Reporter hanya ditugasi untuk meliput ke suatu lokasi sedangkan untuk *angle* ditentukan sendiri oleh reporter yang bersangkutan tergantung pada nilai berita yang diliput. Selain dari kemampuan, untuk menentukan tempat liputan seorang reporter juga dilihat dari kedekatan reporter dengan narasumber. Misalnya Gubernur NTT yang sering diwawancarai oleh Natalia Desiyanti sehingga jika ada kegiatan yang akan dihadiri oleh Gubernur, Natalia Desiyanti yang akan ditugaskan untuk meliput dan melakukan wawancara.
2. Reporter wajib mencari dan menemui narasumber untuk melakukan wawancara terkait topik yang diangkat.. Dalam mencari data

narasumber, reporter bisa menemui narasumber secara langsung untuk berwawancara atau dengan mengambil *insert* dari pernyataan narasumber, misalnya ketika membawakan pidato maupun seminar. Jika wawancara yang dipakai adalah wawancara langsung maka tugas yang harus dilakukan oleh reporter adalah menyiapkan materi wawancara atau *interview guide*. Saat melakukan pencarian berita, reporter harus turun ke lapangan dan melakukan wawancara terhadap narasumber. Sebelum melakukan wawancara, reporter RRI melakukan izin terlebih dahulu dengan menghubungi narasumber apakah bersedia melakukan wawancara dan menyampaikan topik apa yang akan diwawancarai. Namun adakalanya reporter langsung mendatangi narasumber misalnya saat melakukan wawancara terkait sidak ke kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil (Dispendukcapil) Kabupaten Ende, reporter Heri Epu langsung ‘mencegat’ Kepala Dinas dan melakukan wawancara tanpa menghubungi narasumber terlebih dahulu. Menurut Heri Epu, saat mengalami sidak, kepala dinas biasanya menolak untuk melakukan wawancara sehingga harus melakukan *door-stop*. Namun ada pengecualian jika tidak bisa melakukan wawancara secara langsung, reporter bisa melakukan wawancara melalui telepon

3. Reporter RRI wajib memiliki *voice recorder* untuk merekam suara narasumber. Pada saat melakukan wawancara, sebaiknya wawancara direkam agar bisa dijadikan *insert* dalam berita. Oleh karena itu semua reporter pada bagian pemberitaan harus memiliki *voice recorder* agar

bisa digunakan untuk merekam suara narasumber. Selain untuk merekam suara narasumber, Reporter RRI juga menggunakan *recorder* untuk melakukan *voice report* karena RRI tidak memiliki ruang *dubbing*. Menurut penulis, hal ini merupakan suatu kelemahan bagi RRI Ende karena seharusnya RRI Ende memiliki ruang *dubbing* agar kualitas suara yang dihasilkan lebih baik. Selama magang di RRI Ende, penulis beberapa kali melihat beberapa reporter yang dipanggil oleh kepala bagian pemberitaan RRI, Maryam Sagra, karena kualitas suara dari berita yang dibuat tidak bagus dan mendapat keluhan dari Korwil (koordinator wilayah) di Kupang. Suara yang dihasilkan tidak jelas dan banyak terdapat *noise*.

4. Setelah melakukan liputan, reporter wajib menulis scrip berita dari hasil wawancara. Kata-kata yang dilaporkan oleh reporter sebaiknya yang sesuai untuk menggambarkan peristiwa sesungguhnya. Selain untuk laporan langsung, naskah berita yang ditulis oleh reporter lapangan bisa juga dibacakan oleh penyiar di studio sebagai penyaji berita. Setelah melakukan wawancara, reporter RRI Ende juga diwajibkan untuk menulis naskah berita agar bisa dibacakan saat melakukan *voice report*. Reporter RRI menulis berita di komputer masing-masing yang terdapat di setiap meja. Selain harus bisa menulis naskah berita, reporter RRI Ende juga diwajibkan untuk mampu mengoperasikan aplikasi *Cool Edit Pro*. Hal ini dikarenakan setelah melakukan penulisan naskah berita,

reporter juga harus membaca dan merekam naskah yang sudah ditulis untuk membuat *voice report*.

5. Reporter RRI harus melakukan proses rekaman suara agar dijadikan *voice report*. Reporter RRI juga dituntut harus bisa mengoperasikan aplikasi *cool edit Pro* untuk mengedit hasil rekaman suara. Suara yang sudah direkam kemudian disisipi juga dengan rekaman suara narasumber. Reporter RRI Ende biasanya mengedit rekaman suara narasumber terlebih dahulu sebelum melakukan penulisan naskah berita. Menurut Natalia Desiyanti (Wawancara tanggal 4 Agustus 2016) hal ini dimaksudkan agar reporter bisa tahu apa saja yang harus dimasukkan ke dalam naskah karena sudah ada cuplikan hasil wawancara sehingga tidak terjadi pendobelan dalam menulis berita.
6. Selain melakukan liputan dan memproduksi berita untuk Flores Hari Ini (FHI) dan Lintas Nusa Bunga (LNB), reporter RRI juga memiliki tugas untuk melakukan Report on the Spot (ROS). Reporter RRI Ende biasanya melakukan ROS yang terhubung secara langsung dengan RRI PRO 3 Jakarta atau Pro 1 Ende. Salah satunya pada saat melakukan liputan *launching* buletin legislatif di kantor DPRD Ende. Menurut Natalia Desiyanti (Wawancara tanggal 4 Agustus 2016), salah satu reporter senior di RRI, ROS yang terhubung dengan PRO 3 Jakarta dapat dilakukan kapan saja tergantung kebutuhan RRI Pro 3 Jakarta. ROS yang dilakukan diawali dengan reporter RRI mengirimkan *lead* berita yang telah diliput ke RRI Jakarta agar dibacakan pada saat siaran.

Biasanya juga sudah diterima, reporter akan mendapat telepon dari Jakarta yang memberitahukan reporter untuk bersiap-siap melakukan ROS. Berdasarkan hasil wawancara dengan Natalia Desiyanti (wawancara tanggal 4 Agustus 2016), reporter harus siap kapan pun dan di mana pun untuk melaporkan ROS ke Jakarta. Untuk melakukan ROS ke Jakarta tidak harus dari lokasi kejadian. Sedangkan ROS untuk Pro 1 Ende dilakukan jika berita itu memang harus dilaporkan saat itu juga dari lokasi dan tidak dapat menunggu saat Flores Hari Ini atau Lintas Nusa Bunga. Sebagai contoh ROS yang dilakukan oleh salah satu reporter RRI saat melakukan liputan mengenai peluncuran buletin legislatif di kantor DPRD Kabupaten Ende. Sebelum melakukan ROS biasanya reporter yang bertugas di lapangan menelepon penyiar yang sedang bertugas di studio untuk memberitahu bahwa akan dilakukan ROS dan membicarakan topik apa yang akan dilaporkan. Beberapa menit sebelum melakukan ROS, penyiar yang sedang bertugas di studio kembali mengabari reporter Heri Epu yang saat itu bertugas meliput di Kantor DPR untuk memastikan kesiapan reporter yang bertugas di lapangan. Beberapa menit kemudian, penyiar yang bertugas di studio kembali menelepon dan reporter melakukan *live report* yang melaporkan acara yang sedang berlangsung dari kantor DPRD Ende. Pada saat melakukan rapat agenda *setting*, baik mingguan maupun harian, biasanya dibahas juga mengenai perlunya melakukan ROS atau



tidak. Jika beritanya memang sangat penting dan memenuhi beberapa nilai berita seperti *significant*, *timelines* dan *magnitude*, biasanya akan dilakukan ROS dengan studio Pro 1 RRI Ende. Namun, ROS juga terkadang dilakukan tanpa melalui rapat agenda *setting* dikarenakan kejadiannya yang mendadak.

Namun, ROS juga terkadang dilakukan tanpa melalui rapat agenda *setting* dikarenakan kejadiannya yang mendadak. Dalam melakukan ROS yang belum dibicarakan saat rapat, terdapat SOP (Standar Operasional Perusahaan) yang harus dilaksanakan yakni:

- Reporter menghubungi kepala seksi pemberitaan
- Setelah disetujui, kepala seksi pemberitaan menghubungi bagian siaran.
- Kepala bagian siaran menghubungi penyiar yang sedang bertugas.
- Kepala bagian pemberitaan kembali menghubungi reporter bahwa ROS bisa dilakukan

Misalnya pada saat meliput bencana abrasi di kelurahan Tanjung, reporter Wily menghubungi kepala seksi terlebih dahulu untuk mengabari kejadian di tempat bencana. Kepala seksi menyetujui dan menghubungi bagian siaran Pro 1 Ende dan mengabari bahwa akan

dilakukan ROS dari tempat kejadian. Setelah menghubungi bagian siaran, kepala seksi kemudian berkoordinasi dengan reporter untuk bersiap melakukan ROS.

Selain tugas yang telah dipaparkan di atas, penulis juga menemukan tugas lain dari reporter pada bagian pemberitaan RRI Ende. Menjadi reporter pada bagian pemberitaan RRI Ende, reporter harus bisa juga menjadi penyiar dan presenter acara yang baik. Presenter yang baik menurut penulis yang ditemukan selama melakukan magang adalah seorang reporter yang lancar berbicara dengan atau tanpa teks. Selain itu, presenter juga bisa menguasai program dan materi yang sedang dibawakannya sehingga info yang diberikan dapat tersampaikan dengan baik kepada pendengar. Hal ini dikarenakan RRI Ende memiliki program acara Sambung Rasa yang acaranya dibawakan oleh reporter dari bagian pemberitaan. Acara ini biasanya menghadirkan tokoh-tokoh yang berpengaruh atau orang yang memiliki kepentingan atas suatu isu yang sedang terjadi di masyarakat. Biasanya acara ini disiarkan secara langsung. Penulis pernah terlibat dalam program sambung rasa. Sebelum memulai siaran ini, penulis biasanya diminta oleh reporter Nathalia Desiyanti untuk mencari tahu dari artikel atau surat kabar terkait tema yang akan diangkat. Misalnya saja pada saat siaran Sambung Rasa yang membahas mengenai piala Kalpataru yang diraih oleh seorang petani asal Ende, penulis ditugaskan untuk mencari dan mengumpulkan berita-berita terkait dan informasi mengenai Kalpataru.

Menurut penulis, beberapa reporter di RRI Ende telah memenuhi kriteria sebagai penyiar yang baik saat membawakan sebuah acara. Sebagai contoh, reporter

Nathaia Desiyanti yang membawakan acara Sambung Rasa dengan tema Kelompok Tani Wongamengi asal Ende yang meraih penghargaan Kalpataru. Pembawa acara bisa membawakan acara dengan baik. Hal ini dikarenakan sebelum melakukan siaran, reporter telah banyak membaca dan mencari tahu dari berbagai sumber seperti buku, internet dan surat kabar mengenai Kalpataru.

Bagian pemberitaan RRI Ende memiliki kontributor di setiap kota di pulau Flores dan sekitar. Kontributor yang ada bertugas untuk meliput berita dan kejadian yang terjadi di luar Kabupaten Ende. Dengan adanya kontributor ini dapat memudahkan kerja reporter yang berada di bagian pemberitaan karena mengirimkan berita dari luar Kabupaten Ende saat reporter tidak sempat meliput. Namun reporter di bagian pemberitaan harus siap jika sewaktu-waktu ditugaskan ke luar kota. Hal ini dikarenakan reporter RRI berkewajiban untuk meliput peristiwa yang terjadi di luar kota Ende. Seperti pada tanggal 18 Juli 2016, reporter Heri Epu ditugaskan ke Kecamatan Maurole, Kabupaten Ende untuk meliput penanaman Bakau yang juga dihadiri oleh Bupati Ende dan Kepala dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Ende.

Setiap harinya, reporter RRI kebanyakan melakukan aktifitasnya di luar ruangan atau lebih banyak di lapangan karena melakukan liputan dan meninjau langsung ke lokasi dan melakukan wawancara dengan narasumber. Setelah melakukan liputan, reporter kemudian kembali ke kantor dan melakukan tugas mengolah berita seperti menulis naskah, mengedit suara dan melakukan *voice record*. Biasanya reporter selalu kembali ke kantor sebelum pukul 14.00 karena akan melakukan rapat agenda

*setting*. Bagi reporter yang tidak bisa mengikuti rapat dikarenakan tugas liputan yang tidak bisa ditinggal, maka reporter tersebut tidak perlu mengikuti rapat.

Setiap pagi, reporter biasanya masuk kantor untuk melakukan absen kemudian langsung menuju tempat liputan yang telah disepakati. Untuk menghindari 'tabrakan' liputan, reporter di bagian pemberitaan RRI Ende biasanya melakukan rapat redaksi atau yang lebih sering disebut rapat agenda *setting* di ruang redaksi setiap hari. Rapat bertujuan memutuskan siapa yang harus bertugas untuk melakukan liputan ke lapangan pada hari itu dan isu apa saja yang harus diangkat, siapa saja yang harus dihubungi. Jika ada peristiwa yang harus diliput pada saat itu juga dan belum sempat dibahas dalam rapat agenda *setting*, biasanya reporter yang akan melakukan liputan mengabari reporter lainnya melalui grup *whatsapp* bagian pemberitaan. Hal ini dimaksud agar tidak terjadi pendobelan liputan di lapangan.

Untuk rapat Agenda *Setting* terdapat dua macam rapat agenda *setting* yakni rapat mingguan dan harian. Rapat mingguan diadakan setiap hari Senin di ruangan kepala seksi pemberitaan dan dihadiri oleh kepala seksi pemberitaan dan reporter sedangkan rapat agenda *setting* harian diadakan setiap hari pada pukul 14.00 dan hanya dihadiri oleh reporter yang bertugas di bagian pemberitaan. Perbedaan dari rapat mingguan dan harian adalah pada rapat mingguan membahas mengenai agenda liputan mingguan atau kegiatan apa yang akan diadakan dalam minggu tersebut sedangkan pada rapat harian membahas mengenai kejadian apa yang bisa diliput yang belum dibahas pada rapat mingguan.

Tanggung jawab seorang reporter menurut Natalia Desiyanti (Wawancara tanggal 4 Agustus 2016) meliputi:

1. Reporter RRI juga memiliki tanggung jawab atas profesi dan berita yang ditulisnya. Menurut Natalia Desiyanti, reporter RRI harus menulis berita sesuai dengan kenyataan yang terjadi di lapangan. Dengan menulis berita sesuai fakta, reporter telah melaksanakan tanggungjawabnya sebagai reporter karena memberitakan informasi yang benar kepada masyarakat. Demikianlah cara seorang reporter bertanggungjawab kepada profesinya. Oleh karena itu, reporter RRI selalu menuliskan yang sebenarnya terjadi di lapangan dan melaporkannya kepada masyarakat.
2. Setiap reporter RRI selalu melakukan liputan terhadap hal yang tengah terjadi dan hangat di tengah masyarakat. Sebelumnya, reporter akan mempertimbangkan terlebih dahulu seberapa besar dampak berita tersebut dan seberapa besar nilai beritanya. Misanya saat terjadinya kenaikan harga sembako di kota Ende, reporter RRI Ende, Carolina Woda Mosa kemudian melakukan liputan terkait kenaikan harga sembako di pasar dan melakukan wawancara terhadap pedagang di pasar dan kepada masyarakat yang merasakan dampak kenaikan harga.
3. Reporter RRI harus memiliki kepekaan dalam menjalankan profesinya sebagai reporter. Masih terkait dengan kenaikan harga sembako, reporter Heri Epu kemudian melakukan wawancara terhadap Wakil Bupati Ende dan melakukan wawancara kepada Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan serta wawancara kepada kepala Pelni Ende karena bahan sembako diangkut

menggunakan kapal. Reporter tahu harus melakukan liputan ke mana dan kepada siapa saja.

Pada bagian pemberitaan RRI Ende tidak terdapat pembagian ke dalam sub-seksi seperti Berita, Ulasan dan Dokumentasi; sub-seksi Liputan dan Olahraga serta sub-seksi Pengembangan Berita. Selain ketiadaan sub-seksi, di bagian pemberitaan RRI juga tidak terdapat seorang yang secara khusus menjadi redaktur berita. Semua reporter pada bagian pemberitaan mendapat tugas sebagai redaktur berita bergilir setiap harinya. Menurut Carolina Woda Mosa, salah satu reporter RRI, hal ini dilakukan agar semua reporter memiliki rasa tanggung jawab atas berita yang diliput. Pembagian ini dilakukan oleh kepala seksi pemberitaan. Setiap reporter mendapat giliran dua hingga tiga kali secara berturut-turut dalam sebulan. (Carolina Woda Mosa, wawancara tanggal 3 Agustus 2016).

### **3.2 Dekripsi Kegiatan Mahasiswa di RRI PRO 1 Ende**

Penulis menjalani proses magang atau Kuliah Kerja Lapangan selama satu bulan di Kantor LPP RRI Ende, terhitung sejak tanggal 12 Juli hingga tanggal 12 Agustus 2016. Berdasarkan proposal KKL yang diajukan oleh penulis dengan fokus tanggung jawab reporter RRI Ende dalam mencari dan menuliskan berita, maka sejak awal magang, penulis ditempatkan pada seksi Pemberitaan.

Selama menjalani magang di RRI Ende, tidak ada pembimbing khusus yang ditugaskan untuk mendampingi penulis; semua reporter yang bertugas di bagian

pemberitaan merupakan pembimbing penulis selama magang. Hal ini dimaksudkan agar penulis mendapat beragam pengetahuan dan pengalaman selama magang.

Selama satu bulan, penulis ditempatkan pada bagian pemberitaan RRI PRO 1. Hal ini sesuai dengan judul proposal penulis “Tugas dan Tanggung Jawab Reporter dalam Pengumpulan dan Penulisan Berita di RRI Pro 1 Ende” yang memang berfokus pada kerja reporter. Selama menjalani masa magang, penulis dibimbing oleh semua reporter yang berada di bawah seksi pemberitaan. Layaknya kerja reporter radio pada umumnya, penulis yang selama satu bulan menjadi reporter magang, menjalankan kerja yang sama, baik mencari berita, menemui narasumber, menulis naskah berita, membuat voice report, juga membantu membuat Laporan Mendalam. Selama menjadi reporter magang, penulis banyak belajar dan mendapat pengalaman tentang bagaimana kerja seorang reporter, khususnya reporter radio. Hal ini dipelajari tidak hanya dari pembimbing dan beberapa reporter senior yang sering memberi saran dan kritik kepada penulis, tetapi juga dengan penerjunan langsung penulis dilapangan untuk memperoleh berita, melakukan wawancara dengan banyak narasumber, menulis dan membuat *voice report*. Sebelum turun ke lapangan, reporter senior biasanya memberikan gambaran umum tentang siapa yang menjadi narasumber, seperti apa naskah pertanyaan yang perlu diajukan dan juga fokus beritanya atau *lead* berita yang akan dihasilkan seperti apa.

Pada hari-hari pertama magang, penulis dilatih untuk menulis berita dari hasil liputan yang penulis lakukan di lapangan. Penulis juga ditugaskan untuk latihan menulis berita dari hasil wawancara kepada orang-orang dari sekitar tempat tinggal

penulis untuk meningkatkan kemampuan penulis dalam menulis berita. Tak hanya latihan menulis berita, penulis juga berlatih cara membaca berita yang. Menurut Natalia Desiyanti (wawancara tanggal 4 Agustus 2016), cara membaca berita juga menentukan apakah pendengar akan memahami berita yang dibacakan atau tidak.

Pada setiap liputan yang penulis lakukan, penulis wajib merekam suara narasumber untuk dijadikan *insert*. Menurut Natalia Desiyanti (wawancara tanggal 4 Agustus 2016), suara adalah komponen paling penting dalam berita radio. Oleh karena itu dalam setiap liputan dan berita yang dibuat harus menyisipkan kutipan hasil wawancara dari narasumber yang bersangkutan agar berita yang dibuat dapat diterima dan dipercaya oleh masyarakat.

Untuk penulisan berita, hasil tulisan mahasiswa magang biasanya dikoreksi oleh salah satu reporter. Setelah berita selesai dikoreksi, penulis baru diperbolehkan melakukan rekaman suara dan melakukan editing. Hal ini dikarenakan mahasiswa magang yang masih baru dan masih perlu banyak belajar dan menghindari kesalahan saat berita disiarkan. Bila dalam teks berita masih terdapat kesalahan, penulis ditugaskan untuk memperbaiki hingga tidak terdapat kesalahan dalam teks berita. Jika sudah dirasa benar, naskah kemudian diprint dua kali dalam satu lembar kertas. Satu berita untuk disiarkan pada FHI dan satu lagi pada LNB yang disiarkan dari studio yang berbeda. Keesokan harinya, kepala seksi pemberitaan akan datang ke kantor dan mengambil naskah berita yang sudah disiarkan.



Selama di bagian pemberitaan, penulis telah banyak belajar tentang bagaimana kerja reporter radio. Segala kegiatan yang telah dilakukan, penulis tuliskan pada catatan magang pribadi setiap harinya. Berikut adalah paparan kegiatan yang telah dilakukan penulis selama magang beserta berita yang dibuat oleh penulis:

### **12 Juli 2016**

Hari pertama masuk kantor dan memulai masa magang selama satu bulan. Penulis menemui Kepala Seksi Pemberitaan, Ci Maryam Sagan, S.Sos. Oleh Kepala Seksi Pemberitaan penulis langsung ditugaskan bersama dengan reporter Heribertus Epu untuk meliput. Liputan hari pertama melakukan wawancara dengan Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Ende, H. Muslim Rauf di kantornya mengenai kegiatan Konsultasi Publik. Setelah selesai liputan, penulis ditugaskan untuk menulis berita dan dikoreksi oleh reporter Heri Epu yang merupakan redaktur pada hari itu. Pada saat menulis berita, penulis dikritik karena tulisan penulis yang kaku dan seperti menulis makalah dan belum sesuai dengan cara menulis berita untuk radio. Selain itu penulis juga dikritik karena melakukan 'pemborosan kata'. Misalnya saat menulis judul berita: "Dinas Kelautan dan Perikanan akan segera menggelar kegiatan konsultasi publik" seharusnya tidak menambahkan kata akan. Penulis juga belajar bahwa saat menulis berita radio harus terdapat kata 'demikian disampaikan', 'ditambahkan', 'dijelaskan'. Menurut reporter Heri, dalam menulis naskah berita untuk radio, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan yakni:

1. Gunakan bahasa tutur

2. Kalimat harus ringkas dan berisi satu gagasan pokok.
3. Gunakan bahasa yang biasa digunakan sehari-hari dan sesuai dengan tata bahasa.
4. Tulis informasi penting di awal naskah berita.

Setelah naskah berita jadi, penulis kemudian melakukan rekaman *voice report*.

Berita yang dibuat kemudian disiarkan untuk program berita Flores Hari Ini yang diputar pada pukul 19.00.

Berikut adalah berita yang belum dikoreksi oleh Reporter Heri:

**DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN AKAN SEGERA MENGGELAR KEGIATAN KONSULTASI PUBLIK**

Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Ende akan segera menggelar kegiatan Konsultasi Publik terhadap rancangan peraturan daerah tentang zonasi pesisir//  
/// selengkapnya dilaporkan reporter Maria Trisnawati--

**VOICE REPORT-----**

Kegiatan konsultasi publik tersebut akan berlangsung pada tanggal 13 hingga 14 Juli 2016// Hal itu disampaikan Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan-DKP kabupaten Ende / Ir.Muslim Rauf kepada RRI di ruang kerjanya di Ende// Pada saat diwawancarai/ disampaikan Muslim Rauf bahwa kegiatan konsultasi publik akan membahas mengenai rancangan peraturan daerah tentang zonasi daerah pesisir yang selama ini belum ditetapkan sebagai peraturan daerah // Kegiatan ini wajib dilakukan agar publik bisa memberikan masukan terkait draf yang sudah ada agar dinas terkait bisa menyempurnakan draf yang sudah ada // INSERT----- Muslim Rauf menambahkan/ drafnya sudah ada sejak tahun 2011 masih terbentur dengan Undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah sehingga belum bisa diperdakan// Beberapa narasumber yang akan hadir dalam kegiatan konsultasi publik ini antara lain/ utusan Balai Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut/ Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi NTT/ Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Ende/ Kepala Bagian Hukum Setkab Ende serta kepala bidang pesisir dan pulau kecil// Kegiatan ini akan dihadiri kurang lebih 160 orang peserta dari kelompok nelayan/ pemerhati wilayah pesisir dan masyarakat pesisir// Pihaknya mengharapkan kegiatan konsultasi publik ini bisa memberikan masukan untuk mendukung draf yang sudah ada yang kemudian akan diserahkan ke Pemerintah Provinsi agar bisa diajukan sebagai peraturan daerah//

Berita yang sudah diperbaiki:

**FHI/12-07-2016/19.00/KESRA/LIPUT/MARIA**

**DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN AKAN MENGGELAR  
KEGIATAN KONSULTASI PUBLIK**

Dinas Kelautan dan Perikanan-DKP Kabupaten Ende akan menggelar kegiatan Konsultasi Publik terhadap rancangan peraturan daerah tentang zonasi pesisir selama dua hari//

/// selengkapnya dilaporkan reporter Maria Trisnawati--

VOICE REPORT-----

Kegiatan konsultasi publik akan berlangsung dari tanggal 13 hingga 14 Juli 2016// Hal itu disampaikan Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan-DKP Kabupaten Ende / Ir.Muslim Rauf kepada RRI di ruang kerjanya di Ende// Dijelaskannya kegiatan konsultasi publik akan membahas terkait draf rancangan peraturan daerah tentang zonasi daerah pesisir yang selama ini belum ditetapkan menjadi peraturan daerah definitif// Menurutnya kegiatan ini wajib dilakukan agar publik bisa memberikan masukan terkait draf yang sudah ada agar dinas terkait bisa menyempurnakan draf yang sudah ada // INSERT----- Muslim Rauf menambahkan/ drafnya sudah ada sejak tahun 2011 masih terbentur dengan Undang-undang nomor 23 tahun 2014 tentang pemerintah daerah sehingga belum bisa diperdakan// Dikatakannya beberapa narasumber yang akan hadir dalam kegiatan konsultasi publik ini antara lain/ utusan Balai Pengelolaan Sumber Daya Pesisir dan Laut/ Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi NTT/ Dinas Pertambangan dan Energi Kabupaten Ende/ Kepala Bagian Hukum Setkab Ende serta kepala bidang pesisir dan pulau kecil// Kegiatan ini akan dihadiri kurang lebih 160 orang peserta dari kelompok nelayan/ pemerhati wilayah pesisir dan masyarakat pesisir// Pihaknya mengharapkan kegiatan konsultasi publik ini bisa memberikan masukan untuk mendukung draf yang sudah ada yang kemudian akan diserahkan ke Pemerintah Provinsi agar bisa diajukan menjadi peraturan daerah//

**13 Juli 2016**

Pada hari kedua, penulis meliput kegiatan Konsultasi Publik di lantai 2 kantor Bupati Ende. Penulis mengikuti kegiatan konsultasi publik sambil mencatat poin penting dari apa yang disampaikan oleh wakil bupati dan ketua panitia sambil merekam apa yang disampaikan agar bisa dijadikan bahan berita. Setelah mengikuti kegiatan konsultasi publik, penulis juga ikut mewawancarai Wakil Bupati Ende, Djafar Ahmad terkait mahalannya harga barang di Kabupaten Ende. Penulis juga ikut meliput kegiatan serah

terima jabatan sekretaris KPU. Di kantor, penulis kemudian ditugaskan menulis berita mengenai kegiatan Konsultasi publik. Penulis kemudian disuruh melakukan rekaman suara untuk voice report. Penulis dikritik mengenai cara pembacaan naskah yang masih terlalu cepat. Penulis melakukan rekaman suara berkali-kali karena masih terdapat kesalahan dalam membaca berita. setelah selesai memproduksi berita, penulis kembali melakukan latihan membaca berita bersama reporter Natalia Desiyanti.

**DINAS KELAUTAN DAN PERIKANAN GELAR KONSULTASI  
PUBLIK DI AULA LANTAI 2 KANTOR BUPATI ENDE**

Dinas Kelautan dan Perikanan-DKP Kabupaten Ende menggelar kegiatan Konsultasi Publik terhadap rancangan peraturan daerah tentang zonasi pesisir//

/// selengkapnya dilaporkan reporter Maria Trisnawati

-----VOICE REPORT-----

Kegiatan konsultasi publik yang berlangsung di aula kantor bupati Ende ini merupakan salah satu dari rangkaian acara yang diagendakan berlangsung selama dua hari// Dalam laporan panitia yang dibacakan oleh ketua panitia/ Donatus Sara mengungkapkan bahwa Perda yang memuat rencana zonasi masih relatif kecil maka perlu adanya konsultasi publik untuk menyusun rencana zonasi wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil// dikatakannya, selain mengadakan konsultasi publik/ juga diperlukan adanya kemampuan peningkatan *stakeholder* untuk menyusun rencana zonasi// INSERT-----  
Donatus Sara menambahkan di masa yang akan datang sangat dibutuhkan rencana zonasi wilayah pesisir dan pulau-pulau kecil sebagai bagian dalam pembangunan dan pengelolaan pesisir terpadu di wilayah pesisir dan pulau kecil// Dalam pembacaan laporan juga dikatakan bahwa dalam mengelola wilayah pesisir laut dan pulau-pulau kecil/ kementerian kelautan dan perikanan melalui direktorat jendral kelautan pesisir dan pulau-pulau kecil terus berupaya memberikan kontribusinya melalui berbagai program// Acara yang dibuka oleh Wakil Bupati Ende ini juga dihadiri oleh pejabat yang mewakili BPSPL, Camat, Lurah dan Kepala Desa dari daerah pesisir//

**14 Juli 2016**

Melakukan wawancara terhadap Kepala Dinas Kependudukan Kabupaten Ende, Mohammad Sale Thamrin mengenai pengurusan dokumen kependudukan. Penulis diminta untuk membuat berita insert dan berita tanpa insert yang akan dibacakan secara langsung oleh penyiar. Selama kegiatan magang, penulis menemukan bahwa di RRI terdapat berita yang dibacakan oleh penyiar pada jam siaran tanpa ada rekaman suara reporter. Pada saat menulis berita ini penulis masih dibimbing oleh reporter Hery Epu dalam gaya penulisan dan membaca berita.

## MASYARAKAT MULAI SADAR PENTINGNYAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

Masyarakat kota ende mulai sadar akan pentingnya dokumen kependudukan dengan mulai mengurusnya ke kantor dinas kependudukan.

///selengkapnya dilaporkan reporter Maria Trisnawati-----

VOICE REPORT-----

Kesadaran masyarakat akan pentingnya dokumen kependudukan mulai meningkat// hal ini bisa dilihat dari antusias masyarakat yang membludak saat mengantri mengurus dokumen di kantor dinas kependudukan dan catatan sipil// hal itu disampaikan Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Mohamad Sala Thamrin saat ditemui RRI di Gedung Kantor Bupati Ende// Dikatakannya antrian yang terjadi bukan karena ada masalah dalam proses pengurusan melainkan karena kesadaran masyarakat yang tinggi untuk mengurusnya ke kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil -Dispenduk// INSERT--  
----- Mohammad Thamrin menambahkan/ bukti tingginya antusias masyarakat mengurus dokumen adalah makin bertambahnya jumlah masyarakat Kabupaten Ende yang terdaftar di kantor Dispenduk// Tercatat jumlah masyarakat Kabupaten Ende pada bulan Mei berjumlah 302.970 jiwa dan mengalami peningkatan pada bulan Juni menjadi 303.959 jiwa// Untuk saat ini dokumen yang bisa dilayani saat ini antara lain KTP Elektronik/ Kartu Keluarga/ Akta Kelahiran/ Akta Nikah/ Akta Kematian serta Akta Perceraian// Dispenduk juga melakukan sosialisasi ke kecamatan-kecamatan di Kabupaten Ende seperti Maukaro dan Wewaria. Kadis menambahkan selain ke kecamatan dan desa-desa/ pihaknya juga melakukan sosialisasi hingga ke tingkat sekolah dasar//

**Berita tanpa Insert:**

## MASYARAKAT MULAI SADAR PENTINGNYAN DOKUMEN KEPENDUDUKAN

Kesadaran masyarakat akan pentingnya dokumen kependudukan mulai meningkat// hal ini bisa dilihat dari antusias masyarakat yang membludak saat mengantri mengurus dokumen di kantor dinas kependudukan dan catatan sipil// hal itu disampaikan Kepala Dinas

Kependudukan dan Catatan Sipil Mohamad Sala Thamrin saat ditemui RRI di Gedung Kantor Bupati Ende// Dikatakannya antrian yang terjadi bukan karena ada masalah dalam proses pengurusan melainkan karena kesadaran masyarakat yang tinggi untuk mengurusnya ke kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil - Dispenduk//Mohammad Thamrin menambahkan/ bukti tingginya antrusias masyarakat mengurus dokumen adalah makin bertambahnya jumlah masyarakat Kabupaten Ende yang terdaftar di kantor Dispenduk// Tercatat jumlah masyarakat Kabupaten Ende pada bulan Mei berjumlah 302.970 jiwa dan mengalami peningkatan pada bulan Juni menjadi 303.959 jiwa// Untuk saat ini dokumen yang bisa dilayani saat ini antara lain KTP Elektronik/ Kartu Keluarga/ Akta Kelahiran/ Akta Nikah/ Akta Kematian serta Akta Perceraian// Dispenduk juga melakukan sosialisasi ke kecamatan-kecamatan di Kabupaten Ende seperti Maukaro dan Wewaria. Kadis menambahkan selain ke kecamatan dan desa-desa/ pihaknya juga melakukan sosialisasi hingga ke tingkat sekolah dasar//

**15 Juli 2016**

Penulis ditugaskan untuk melakukan liputan ke kantor daerah (Kantor Bupati) Kabupaten Ende guna meliput kegiatan rapat dinas kesehatan mengenai penanganan penyakit filariasis. Penulis tidak dapat melakukan wawancara kepada Sislaus Bendu karena yang bersangkutan menolak untuk dilakukan wawancara karena keterbatasan waktu narasumber dan penulis diminta untuk melakukan wawancara via telepon pada pukul 17.00 namun karena pada waktu yang sama merupakan *deadline* berita maka penulis tidak mendapat rekaman hasil wawancara namun rekaman suara pada saat rapat. Pada awalnya penulis ditugaskan untuk membuat berita dengan insert namun karena ada kesalahan teknis pada hasil editan penulis sehingga menyebabkan rekaman suara tidak

dapat diputar. Jika terdapat kesalahan teknis, maka berita dapat diputar tanpa rekaman suara.

**Pemkab Ende akan melaksanakan pemberian obat pencegahan masal filariasis Oktober mendatang.**

Pemkab Ende akan melaksanakan pemberian obat pencegahan masal filariasis Oktober mendatang sebagai bagian dari upaya pencegahan dan pengendalian penyakit kaki gajah// Hal itu disampaikan Sislaus Bendu dalam laporan ketua panitia pertemuan advokasi dan sosialisasi pemberian obat pencegahan masal (POPM) Filariasis tingkat Kabupaten Ende di Ruang Rapat lantai 2 Kantor Bupati Ende // Berdasarkan data dinas kesehatan Kabupaten Ende/ terhitung tahun 2008 hingga tahun 2015 penderita kaki gajah mencapai 200 orang lebih tersebar di beberapa kecamatan antara lain Maurole/ Maukaro/ Kota Baru/ Wewaria dan Detusoko// Sislaus Bendu menambahkan jumlah 200 penderita dikhawatirkan akan bertambah jika tidak ada upaya maksimal dan komitmen yang serius dari semua pihak yang terlibat// Dikatakannya/ dari hasil cakupan pengobatan sejak tahun 2011 hingga 2015 secara Kabupaten telah memenuhi target nasional – lebih dari 65% penduduk Kabupaten Ende telah meminum obat Filaria namun masih ada beberapa kecamatan yang cakupannya masih berada di bawah target nasional// Dengan masih adanya sebagian masyarakat yang belum meminum obat pencegahan tersebut dikhawatirkan akan menjadi sumber penularan bagi masyarakat yang lain //

**18 Juli 2016**

Mengikuti rapat agenda setting mingguan bersama Kepala Seksi Pemberitaan dan kepala LPP RRI Ende serta reporter lainnya. Bersama Reporter Caroline melakukan liputan ke kantor PELNI Cabang Ende namun yang bersangkutan tidak berada di tempat. Melakukan liputan ke SMK Negeri 2 Ende



terkait MOS hari pertama. Pada saat meliput ke SMK Negeri 2, penulis sempat menunggu lama hingga berjam-jam namun kepala sekolah dan panitia MOS menolak untuk diwawancarai. Penulis diminta untuk latihan membaca berita bersama Reporter Natalia Desiyanti.

**19 Juli 2016**

Penulis mendapat tugas untuk melakukan liputan ke Kantor Pertanahan Kabupaten Ende dan melakukan wawancara dengan Kasubbag Tata Usaha, Mbira Mboa Godefrida mengenai halangan dalam kegiatan Pronas yang dilaksanakan oleh Badan Pertanahan Nasional. Kembali ke kantor dan menulis berita dan melakukan rekaman *voice report* untuk Lintas Nusa Bunga. Penulis mendapat masukan bahwa cara membaca penulis masih sangat cepat dan masih melakukan rekaman suara berkali-kali.

RRI/ LNB/ 06.30/ 20-07-2016/ Maria Trisnawati/ Kesra

### **SERTIFIKASI TANAH TERKENDALA ADAT**

Proses pengurusan sertifikasi tanah di beberapa wilayah di Kabupaten Ende sampai saat ini masih terkendala masalah adat// Selengkapnya dilaporkan reporter Maria Trisnawati--

=====VOICE REPORT=====

Kasubbag Tata Usaha Kantor Pertanahan Kabupaten Ende/ Mbira Mboa Godefrida saat ditemui RRI di ruang kerjanya mengatakan proses pengurusan sertifikasi tanah di beberapa wilayah di Kabupaten Ende sampai saat ini masih terkendala masalah adat // Dikatakan Godefrida/ hal itu disebabkan tokoh adat yang khawatir tanah ulayatnya akan dialihfungsikan/ seperti dijual atau digadaikan untuk kepentingan pribadi/ sehingga masyarakat adat tidak dapat menjalankan ritual adat di tanah tersebut// ---INSERT--- Godefrida juga

menambahkan/ saat ini pihaknya masih terus melakukan motivasi dalam bentuk penyuluhan dan sosialisasi kepada masyarakat khususnya para tokoh adat terkait sosialisasi sertifikasi tanah.// Karena proses sertifikasi tanah dibutuhkan agar tanah ulayat yang ada dapat bertahan hingga generasi selanjutnya// Lebih lanjut dikatakan Kasubbag Tata Usaha Kantor Pertanahan / sertifikat tanah ini akan sangat berguna ke depannya/ saat masyarakat terlibat masalah terkait batas-batas wilayah adat karena sudah memiliki sertifikat tanah // Godefrida juga menambahkan jika tanah masyarakat telah memiliki sertifikat tidak akan mengubah fungsi lahan dan akan tetap terikat dengan/ adat sehingga dapat digunakan untuk upacara adat/// RRI

**20 Juli 2016**

Melakukan Wawancara dengan kepala Sub Divisi Regional (Kasubdivre) Bulog di Kantor Bulog Kabupaten Ende mengenai realisasi raskin pada triwulan keduamengingat masih banyak sasaran yang belum tercapai dan menulis berita serta melakukan editing suara untuk disiarkan pada Lintas Nusa Bunga. Penulis masih dilatih membaca berita oleh reporter Natalia Desiyanti karena nada membaca yang belum tepat serta pengaturan napas.

LNB/21-07-2016/06.30/Kesra/Lput/Maria Trisnawati.

**REALISASI RASKIN TRI WULAN KE II DI ENDE MENCAPAI 51 PERSEN**

Realisasi beras untuk rakyat miskin-raskin memasuki triwulan ke dua Januari-Juni di Kabupaten Ende sudah mencapai 51,04 persen // Selengkapnya dilaporkan reporter Maria Trisnawati--

=====VOICE REPORT=====

Animo masyarakat khususnya rumah tangga sasaran penerima manfaat(RTSPM) cukup tinggi untuk mengambil jatah raskinnya dikantor Bulog Ende // Hal itu disampaikan Kepala Sub Divisi Regional IX(Kasubdivre) Bulog Ende / Guido XL Parera kepada RRI diruang kerjanya Rabudi Ende // Dijelaskannya pagu raskin untuk Kabupaten Ende tahun 2016 mencapai 4.001.940 Kilogram diperuntukan bagi 22 ribu 233 rumah tangga sasaran penerima manfaat yang tersebar di 21 Kecamatan dan 278 desa dan kelurahan di Kabupaten Ende dimana dari 21 Kecamatan yang ada / enam kecamatan sudah merealisasikan raskinnya 100 persen hingga bulan Desember // Insert-----Guido XL Parera menambahkan saat ini beberapa kecamatan yang sudah merealisasikan raskin 100 persen masih menunggu penyaluran raskin ke 13 dan 14 namun pihaknya masih menunggu petunjuk dari kantor pusat terkait penyaluran raskin tambahan itu // Terkait stok beras yang ada saat ini demikian Guido Parera cukup aman untuk 4 bulan kedepan yaitu seribu 900 ton baik untuk raskin maupun ransum PNS / TNI dan Polri // RRI

**21 Juli 2016**

Bersama dengan reporter Nathalia Desiyanti melakukan wawancara dengan Gubernur NTT – Drs Frans Lebu Raya dan Kepala Dinas Parekraf provinsi NTT di Hotel Grand Wisata. Penulis melakukan wawancara terkait kegiatan pertemuan KPAD seprovinsi NTT di Kabupaten Sikka yang diikuti oleh Gubernur NTT dan mewawancarai Kepala Dinas Pariwisata NTT terkait destinasi wisata NTT yang masuk nominasi anugerah pesona Indonesia dan mengenai tempat wisata di NTT yang mulai diminati wisatawan asing. Setelah melakukan wawancara, penulis diminta untuk membuat berita tentang HIV AIDS di NTT dari hasil wawancara dengan Gubernur NTT. Berita akan dibacakan pada berita Flobamora Hari Ini. sedangkan untuk hasil wawancara dengan Kepala Dinas Pariwisata disimpan untuk hari berikutnya.

GUBERNUR HIMBAU KPA BENTUK KELOMPOK  
DAMPINGAN SEBAYA

Gubernur NTT Drs. Frans Lebu Raya minta Komisi Penanggulangan AIDS Daerah- KPAD se-NTT bentuk Kelompok Dampingan Sebaya -KDS di wilayahnya masing-masing. // Selengkapnya dilaporkan reporter Maria Trisnawati--

=====VOICE REPORT=====

Kasus HIV AIDS dari tahun ke tahun semakin meningkat// Di tahun 2016 jumlah kasus HIV AIDS di provinsi NTT mencapai 4539 kasus/ ini disebabkan perilaku masyarakat yang kurang peduli terhadap kesehatan sehingga terjadi epidemi yang cukup tinggi di provinsi NTT//hal tersebut disampaikan Gubernur NTT Drs. Frans LebuRaya saat ditemui RRI di Ende setelah kembali dari Maumere Kabupaten Sikka untuk kegiatan pertemuan dengan KPAD seprovinsi NTT//Untuk itu Gubernur NTT minta Komisi Penanggulangan AIDS Daerah- KPAD se-NTT bentuk Kelompok Dampingan Sebaya -KDS di wilayahnya masing-masing// Kelompok dampingan ini nantinya akan bertugas untuk membantu serta mendukung ODHA-ODHA didalam kehidupan keseharian mereka dalam upaya menekan tingginya kasus HIV di NTT---INSERT----- Gubernur Frans juga menambahkan/ KPAD daerah harus bergerak cepat serta mendapat dukungan anggaran dari pemerintah Kabupaten kota di NTT/ sehingga KPA dapat bekerja maksimal dalam menekan angka HIV// Lebih jauh Lebu Raya mengatakan perlunya komitmen dari seluruh pengambil kebijakan di NTT dan mengajak seluruh komponen masyarakat untuk melakukan upaya pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS//RRI

22 Juli 2016

Membuat berita dari hasil wawancara dengan Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif tentang 6 destinasi wisata yang masuk nominasi anugerah pesona Indonesia. Berita ini merupakan hasil dari wawancara pada tanggal 21 Juli 2017. Wawancara yang dilakukan memang mencakup banyak topik sehingga dapat digunakan untuk beberapa berita. Setelah melakukan produksi berita, penulis mengikuti rapat agenda setting harian bersama Kepala Seksi Pemberitaan. Berita yang ditulis kemudian dibacakan pada Flobamora Hari Ini dan Lintas Nusa Bunga.

6 DESTINASI WISATA DI NTT MASUK NOMINASI ANUGERAH  
PESONA INDONESIA

6 Destinasi wisata populer dari NTT masuk dalam nominasi Anugerah Pesona Indonesia yang digelar oleh portal [ayojalanjalan.com](http://ayojalanjalan.com)//

// Selengkapnya dilaporkan reporter Maria Trisnawati--

=====VOICE REPORT=====

Kementerian Pariwisata RI menggelar sebuah anugerah bagi destinasi-destinasi menawan dari seluruh Indonesia dengan berbagai pesonanya//Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif- Parekraf NTT DR.Marius Ardu Jelamu kepada RRI ketika diwawancarai saat mendampingi Gubernur NTT di Ende mengatakandari 10 kategori yang dinominasikan/ 6 diantaranya merupakan destinasi wisata asal NTT// Dikatakan Kadis Parekraf/ netizen bisa memilih 6 kategori obyek-obyek tersebut dalam kategori tujuan wisata populer kebersihannya/ situs sejarah/ tempat menyelam/ tempat berselancar/ atraksi budaya dan dataran tinggi// INSERT-----Dikatakan Kadis Jelamu/ Anugerah Pesona Indonesia 2016 yang telah dilaksanakan sejak tanggal 25 Mei 2016 ini merupakan salah satu cara mempromosikan tempat wisata populer di Nusa Tenggara Timur// Selain menjadi sarana promosi/ demikian Kadis Parekraf menambahkan/ hal ini dapat menjadikan sektor pariwisata sebagai

salah satu sektor yang cukup menjanjikan di masa depan// Lebih jauh dikatakan Marius Jelamu/ ia menghimbau kepada seluruh masyarakat NTT untuk mendukung destinasi wisata di NTT dengan ikut memilih destinasi destinasi populer NTT melalui situs ayojalajalan.com// INSERT----- Untuk mendukung penilaian/ kadis parekraf NTT juga menghimbau masyarakat agar menjaga kebersihan dan kenyamanan daerah pariwisata agar pariwisata NTT terpilih menjadi pemenang dalam lomba tersebut// RRI

**23 Juli 2016**

Membuat berita tentang Kadis parekraf NTT yang menghimbau masyarakat untuk menjaga kebersihan daerah pariwisata dan 'Flores akan menjadi destinasi wisata bagi 5000 turis asal Spanyol'. Berita ini merupakan berita yang dibuat untuk Flobamora Hari Ini dan Lintas Nusa Bunga pada Sabtu malam dan Senin pagi.

**RRI/23-07-2016/FHI/TRISNAWATI/KESRA**

**KADIS PAREKRAF NTT HIMBAU MASYARAKAT JAGA  
KEBERSIHAN TEMPAT WISATA**

Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif NTT DR. Marius Ardu Jelamu menghimbau masyarakat agar menjaga kebersihan dan kenyamanan daerah pariwisata// // Selengkapnya dilaporkan reporter Maria Trisnawati--

=====VOICE REPORT=====

Menyikapi masuknya 6 destinasi wisata NTT dalam nominasi Anugerah Pesona Indonesia yang digelar oleh kementerian Pariwisata RI/ Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif NTT menghimbau masyarakat agar menjaga kebersihan dan

kenyamanan daerah pariwisata// Kadis Parekraf NTT/DR.Marius Ardu Jelamu kepada RRI ketika diwawancarai saat mendampingi Gubernur NTT di Ende menyatakan hal ini merupakan salah satu bentuk dukungan masyarakat terhadap perkembangan sektor pariwisata di NTT agar memiliki citra yang baik di mata wisatawan// INSERT----- Ditambahkan kadis Jelamu/ ia menghimbau agar pengelola hotel/ penyedia jasa transportasi dan tour guide memberikan layanan yang baik dan menghimbau agar mematok harga yang sesuai//Lebih jauh dikatakan Jelamu/ pariwisata merupakan salah satu sektor yang menjanjikan di masa depan dan didukung oleh kebijakan pemerintah propinsi NTT yang menjadikan pariwisata sebagai salah satu sektor ekonomi yang mendukung perekonomian Nusa Tenggara Timur// RRI

**RRI/24-07-2016/FHI/TRISNAWATI/KESRA**

**FLORES AKAN MENJADI TUJUAN WISATA BAGI 5000 WISATAWAN ASAL  
POLANDIA**

Destinasi pariwisata NTT kian diminati wisatawan mancanegara// dalam waktu dekat ini/ Flores akan menjadi tujuan wisata bagi 5000 wisatawan asal Polandia//

=====VOICE REPORT=====

Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif- Parekraf NTT DR.Marius Ardu Jelamu kepada RRI ketika diwawancarai di Ende mengatakan/ pascaevent Internasional *Tour de Flores* Mei lalu/ pariwisata pulau Flores makin diminati wisatawan mancanegara dan dalam waktu dekat/ pulau flores akan menjadi tujuan wisata bagi 5000 wisatawan asal Polandia// Oleh karena itu/ kadis Jelamu menghimbau masyarakat di daerah destinasi wisata untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan daerah pariwisata agar pariwisata NTT makin berkembang// INSERT----- Kadis Parekraf juga menambahkan/ kedatangan 5000 wisatawan ini harus dimanfaatkan oleh pelaku wisata dan masyarakat NTT pada umumnya//

Masyarakat juga diminta menjaga kebersihan dan kenyamanan/karena dengan hal tersebut masyarakat ikut membantu perkembangan sektor pariwisata di NTT// Selain menjanjikan/ dikatakan Jelamu/ sektor pariwisata di NTT juga didukung oleh kebijakan pemerintah propinsi NTT yang menjadikan pariwisata sebagai salah satu sektor ekonomi yang mendukung perekonomian Nusa Tenggara Timur// RRI

**25 Juli 2016**

Mengikuti apel pagi kemudian dilanjutkan dengan rapat agenda setting mingguan. Mengikuti silang di Pelataran Gedung DPRD dalam rangka peluncuran buletin DPRD Kabupaten Ende yang disiarkan secara langsung di Pro 1. Penulis ijin pulang lebih awal karena sakit.

**26 Juli 2016**

Melakukan liputan ke Ndona untuk mewawancarai Kepala Desa Manulondo mengenai ubi milik warga yang terserang hama, namun yang bersangkutan tidak berada di tempat.

**27 Juli 2016**

Mewawancarai Farid Numba, Ketua Kelompok Nelayan mengenai rumpon yang putus di perairan pantai selatan Kabupaten Ende di markas Perhimpunan Nelayan Cabang Ende. Membuat berita mengenai rumpon yang putus. Menulis berita, mengedit serta melakukan voice report. Berita kemudian disiarkan di Lintas Nusa Bunga.



**RRI/LNB/06.30/28-07-2016/TRISNAWATI/KESRA**

**PERISTIWA PEMUTUSAN RUMPON DI PERAIRAN KABUPATEN ENDE  
MASIH DISELIDIKI PIHAK BERWAJIB**

Peristiwa pemutusan rumpun yang terjadi sejak 6 Juli lalu di perairan Kabupaten Ende masih diselidiki pihak kepolisian// Selengkapnya dilaporkan reporter Maria Trisnawati//

=====VOICE REPORT=====

Ketua Himpunan Nelayan Seluruh Indonesia Kabupaten Ende/ Farid Numba saat diwawancarai RRI Ende menyatakan Peristiwa pemutusan rumpun yang terjadi sejak 6 Juli lalu di perairann pantai selatanKabupaten Ende masih diselidiki pihak kepolisian// Farid mengatakan/ pihaknya mencurigai pemutusan rumpun yang terjadi dilakukan oleh nelayan dari pihak Kabupaten tetangga// INSERT-----  
----- Ditambahkan Farid Numba/ peristiwa ini dapat dijadikan parameter suplay ikan hasil tangkapan nelayan Ende/ Sebelumnya/ ikan yang ada di perairan Ende dapat disuplay ke seluruh Kabupaten Ende namun sejak diputuskannya rumpun tersebut/ hasil tangkapan ikan dari perairan Ende tidak cukup untuk disuplay ke seluruh Kabupaten Ende// Lebih jauh Farid mengatakan/ rumpun yang tersedia di Kabupaten ende saat ini masih sangat kurang jika dibandingkan dengan jumlah nelayan yang ada di Kabupaten ende//Sebagai ketua asosiasi/ Farid menambahkan/ pemerintah harus lebih jeli dan cepat menangani peristiwa ini// Pemerintah propinsi maupun pemerintah Kabupaten/ dikatakannya harus lebih tegas dalam hal perijinan dan batas-batas wilayah laut sehingga kejadian ini tidak terulang kembali// RRI

**28 Juli 2016**

Mewawancarai Romo Frans Betu, Pr terkait peluncuran bukunya yang kedua dan ketiga. Romo Frans Betu merupakan rohaniwan yang terkenal di Flores akan karyanya berupa buku-buku rohani. Berita disiarkan pada Flobamora Hari Ini. Setelah melakukan proses produksi berita, penulis diminta oleh reporter Natalia Desiyanti untuk mencari artikel dan berita terkait Kalpataru

dan penghargaan Kalpataru yang diraih oleh petani asal Kabupaten Ende sebagai bahan untuk program acara Sambung Rasa yang akan diadakan keesokan harinya.

**RRI/28-07-2016/FHI/TRISNAWATI/KESRA**

**ROMO FRANS BETU LUNCURKAN BUKU KETIGA DAN KEEMPAT**

Romo Frans Betu Pr kembali meluncurkan buku edisi ketiga dan keempat pada Kamis 28 Juli 2016 di Pondok Bina Ola Ngari Ende// Selengkapnya dilaporkan reporter Maria Trisnawati//

=====VOICE REPORT=====

Buku yang berjudul Segarkan Jiwa Dengan Kisah dan Akankah Hidup Jadi Bermakna merupakan buku ketiga dan keempat yang berisikan cerita serta kutipan kisah inspiratif penuh makna di dalamnya// Romo Frans Betu saat ditemui RRI di pondok Bina Ola Ngari Ende/ Kamis 28 Juli 2016 mengatakan/ setiap kisah yang terdapat di dalam buku merupakan kisah penuh makna dan dapat digunakan oleh pengajar/guru serta pendamping rohani dalam memberikan pendampingan kepada organisasi// INSERT----- Ditambahkan Romo Frans/ semua kisah yang terdapat di dalam kedua buku tersebut merupakan hasil dari pengalaman pribadi yang dituangkan dalam bentuk cerita// Lebih jauh dikatakan Romo Frans/ buku keempatnya yang berjudul /Akankah hidup jadi bermakna merupakan buku yang dapat dibaca oleh semua orang karena hanya berisi cerpen serta kisah dan tidak bersifat teologi// INSERT----- Romo Frans betu mengharapkan/ dari buku yang ditulisnya orang-orang dapat melihat dan merefleksikan sendiri kehidupannya/ ia juga mengharapkan agar kaum muda di mana saja berada agar mulai memupuk semangat menulisnya agar kehidupannya dapat dikenang dalam bentuk tulisan// RRI

**29 Juli**

Mengikuti dan menyaksikan acara Sambung Rasa yang disiarkan secara langsung di Pro 3, jaringan berita nasional. Di sini membahas mengenai

Kalpataru yang diraih oleh kelompok tani Wonga Mengi dari Kabupaten Ende. Melalui kegiatan ini penulis mendapat pengetahuan bahwa tugas wartawan tidak hanya menulis berita namun harus bisa juga menjadi presenter acara dan bertindak sebagai penyiar. Penulis juga diminta untuk menulis mengenai Kalpataru yang didapat oleh Kelompok Tani Wonga Mengi. Berita yang dibuat kemudian disiarkan untuk Flobamora Hari ini.

#### **KELOMPOK TANI WONGA MENGI ENDE PEROLEH PENGHARGAAN KALPATARU**

Kelompok Tani Wonga Mengi asal Dusun Ndetuwari memperoleh penghargaan Kalpataru dalam kegiatan puncak peringatan hari Lingkungan Hidup Sedunia 2016 Kabupaten Siak, Riau// Selengkapnya dilaporkan Reporter Natalia Desiyanti//

#### =====VOICE REPORT=====

Kelompok Tani Wonga Mengi yang didirikan Yohanes Nara dari Dusun Ndetuwari Kelurahan Kedebodu/ Kecamatan Ende Timur memperoleh penghargaan Kalpataru dalam kegiatan puncak peringatan hari Lingkungan Hidup Sedunia 2016 tingkat nasional yang dilaksanakan di Kabupaten Siak, Riau// Dikatakan Pendiri Kelompok Tani Wonga Mengi/ Yohanes Nara/ ia berinisiatif mendirikan kelompok tani tersebut setelah terjadinya bencana alam tanah longsor di kedebodu pada tahun 2008// Dikatakan Saverinus Wasa/ kelompok ini kemudian termotivasi untuk menyelamatkan lingkungan//Menurut Ketua Kelompok Tani Saverinus Wasa/ kelompok ini aktif dalam melakukan penanaman pada lahan bekas longsor dengan jenis tanaman komoditi seperti coklat/ kopi/ cengkeh dan kemiri// INSERT-----  
----- Sedangkan menurut Kepala Badan Lingkungan Hidup Kabupaten Ende/ Ir. Yos Mario Lanamana/ dirinya selaku pihak BLHD dan mewakili pemerintah merasa bangga akan pencapaian yang diperoleh kelompok tani Wonga Mengi karena Kalpataru merupakan penghargaan tertinggi dalam bidang lingkungan hidup serta diserahkan secara langsung oleh Wakil Presiden Indonesia/ Jusuf Kalla// Ditambahkan Mario Lanamana/ pihaknya sangat mendukung kegiatan ini terlebih dalam hal perlindungan mata air// INSERT-----  
----- Lebih jauh dikatakan Yos Mario Lanamana/ ada banyak

kelompok tani yang bergerak di bidang lingkungan hidup namun wonga mengi memiliki keistimewaan tersendiri karena bukan hanya menanam pohon untuk komoditi saja namun memberikan manfaat bagi orang lain// Yos Mario juga mengharapkan agar semangat penyelamatan lingkungan hidup yang dilakukan oleh wonga mengi ini tidak padam dan tetap melakukan kegiatan penyelamatan lingkungan// RRI

1 Agustus 2016

Menulis berita mengenai program pemeliharaan lingkungan oleh badan lingkungan hidup daerah. Berita yang dibuat disiarkan pada Flobamora Hari Ini dan Lintas Nusa Bunga pagi. Berita berasal dari Program Sambung Rasa.

#### **LINGKUNGAN HIDUP DAERAH ENDE LAKUKAN PROGRAM PEMELIHARAAN LINGKUNGAN**

Badan Lingkungan Hidup Daerah Ende lakukan beragam program dalam rangka pemeliharaan lingkungan// Selengkapnya dilaporkan reporter Maria Trisnawati//

#### **=====VOICE REPORT=====**

Kepala Badan Lingkungan Hidup Daerah - BLHD Kabupaten Ende/ Ir. Yos Mario Lanamana saat diwawancarai RRI mengatakan/ saat ini pihaknya terus melakukan program untuk pemeliharaan lingkungan// Dikatakan Mario Lanamana/ kegiatan tersebut antara lain Peningkatan peran serta masyarakat/ pengendalian pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup/ konservasi di lahan kritis/ dan berbagai program penanaman// Ditambahkan Kepala Badan Lingkungan Hidup/ tak hanya adakan program untuk pemeliharaan lingkungan/ pihaknya juga mmbuat program untuk mensupport kegiattan positif yang dilakukan oleh masyarakat yang membantu pemerintah menjaga lingkungan hidup// INSERT----- Untuk itu/ ditambahkan Yos Lanamana/ pihaknya juga mengadakan program penghargaan seperti program adiwiyata untuk sekolah-sekolah peduli dan berbudaya lingkungan serta program Kalpataru yakni proram pemberian penghargaan bagi perorang atau kelompok yang menjaga kelestarian lingkungan hidup// Lebih jauh dikatakan Yos Lanamana/ pihaknya juga semakin gencar mengadakan program ini setelah 2

kelompok tani asal ende memperoleh penghargaan dalam hari lingkungan hidup sedunia yang diadakan belum lama ini namun sayangnya/ salah satunya hanya sampai pada tingkat propinsi dan memperoleh piagam serta yang lainnya sampai pada tingkat nasional dan memperoleh piala Kalpataru// Ditambahkan Kaban BLHD/ saat ini BLHD Kabupaten Ende telah melakukan pembinaan kepada beberapa kelompok tani yang bergerak di bidang penyelamatan lingkungan / dan diharapkan agar masyarakat menjaga kelestarian lingkungan hidup dengan cara menanam pohon/ membuang sampah, menghemat air dan lain sebagainya// RRI

**2 Agustus 2016**

Meliput kegiatan pelantikan Perhimpunan Hotel dan Restoran yang juga dihadiri oleh Kepala Dinas Pariwisata Kabupaten Ende, Derson Duka di aula Hotel Flores. Penulis mengikuti kegiatan dari awal hingga akhir dengan merekam dan mencatat beberapa bagian penting dari kegiatan yang berlangsung. Saat menugaskan penulis untuk meliput, Carolina Woda Mosa mengatakan, sebagai kota yang mulai dilirik wisatawan mancanegara, RRI Ende merasa perlu melakukan liputan terkait pertemuan ini agar masyarakat mengetahui bagaimana komitmen pelaku. Setelah mengikuti kegiatan ini, penulis membuat berita mengenai kegiatan pelantikan pengurus perhimpunan Hotel dan Restoran.

**PERHIMPUNAN HOTEL DAN RESTORAN INDONESIA (PHRI)  
GELAR PELANTIKAN BADAN PENGURUS CABANG KABUPATEN  
ENDE**

Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia - PHRI Kabupaten Ende menggelar pelantikan badan pengurus cabang Kabupaten ende di Hotel Flores Mandiri// Selengkapny dilaporkan reporter Maria Trisnawati//

=====VOICE REPORT=====

Pelantikan yang dilakukan oleh ketua PHRI Provinsi NTT Fredy Ongko

Saputra ini melantik Jamal Alhadad selaku ketua PHRI Cabang Ende dan Yoseph Setiawan selaku sekretaris// Dalam sambutannya/ Ongko saputra mengatakan ia mengharapkan adanya kerja sama dari pemerintah dan lembaga terkait dalam mengembangkan industri pendukung pariwisata di NTT// Ia juga mengharapkan agar sektor pariwisata di NTT makin berkembang dengan adanya PHRI ini serta ketua yang baru agar dapat menjalankan tugas dengan sebaik-baiknya// INSERT-----Selain dihadiri ketua PHRI Propinsi, cara ini juga turut dihadiri oleh Kepala dinas pariwisata Kabupaten Ende Derson Duka// Dalam sambutannya/ Derson Duka mengungkapkan bahwa dirinya selaku Kepala Dinas pariwisata merasa senang dengan adanya PHRI di Ende// Dikatakan Derson Duka/ ia mengharapkan ke depannya agar ada kerja sama antara PHRI dan Dinas Pariwisata ke depannya agar bersama membangun sektor pariwisata ke arah yang lebih baik// INSERT----- Ditambahkan Derson Duka/ tugas yang akan dijalankan untuk mengembangkan pariwisata mungkin akan sulit namun jika dikerjakan bersama-sama akan terasa ringan// Lebih jauh dikatakan Derson Duka/ ia meminta agar PHRI tidak hanya memperhatikan usaha resort dan hotel yang ada di kota namun juga memperhatikan yang ada di kecamatan di luar kota Ende// RRI

### 3 Agustus 2016

Meliput kunjungan Bupati ke Kelurahan Tanjung yang terkena bencana Abrasi. Penulis meliput bersama dengan reporter Wilibrodus Sumardin. Dalam liputan kali ini repotrer Willy Sumardin melakukan *Report On The Spot* untuk melaporkan keadaan warga dan tempat tinggal warga di kelurahan Tanjung setelah bencana abrasi sedangkan penulis melakukan wawancara terhadap Bupati Ende. Setelah melakukan liputan, penulis ditugaskan untuk membuat berita mengenai rencana bupati yang akan membuka jalan pantai sepanjang jalan 2km. Berita disiarkan pada Flobamora Hari Ini dan Lintas Nusa Bunga.

## **ANTISIPASI GELOMBANG PASANG, BUPATI ENDE AKAN BUKA JALAN PANTAI**

Mengantisipasi gelombang pasang yang terus terjadi di Kelurahan Tanjung/  
Bupati Ende Ir. Marselinus YW Petu akan Buka Jalan Pantai// Selengkapnya  
dilaporkan Reporter Maria Trisnawati//

### =====VOICE REPORT=====

Bupati Ende/ Ir. Marselinus YW Petu yang diwawancarai RRI saat memantau langsung lokasi terjadinya abrasi di kelurahan Tanjung mengatakan/ untuk mengantisipasi terjadinya gelombang pasang yang terus menerus terjadi dirinya telah merencanakan akan membuka jalan pantai pada 2017 mendatang// Dikatakan Marsel Petu/ jalan pantai akan dibangun sepanjang 2 kilometer yang membentang dari dermaga Bung Karno Ende hingga kelurahan Tanjung// Ditambahkan Bupati Ende/ bahu jalan akan didirikan setinggi satu setengah meter dengan lebar 8 meter serta juga dilengkapi dengan jogging track// Bupati Marsel juga mengatakan/ selain sebagai jalur transportasi/ jalan juga akan dibuat dengan konstruksi penahan abrasi// INSERT BUPATI ENDE----- Lebih jauh dikatakan Marsel Petu/ jalan yang akan dibangun memiliki dua manfaat antara lain selain sebagai sarana transportasi dan penahan abrasi/ pembangunan jalan juga memiliki manfaat untuk mengubah mindset masyarakat agar lebih menjaga kebersihan dan keindahan pantai// Bupati juga menghimbau agar masyarakat tetap waspada kemungkinan akan terjadi gelombang pasang susulan /// Saat ditanyai mengenai rencana relokasi masyarakat pesisir pantai/ Bupati mengatakan bahwa saat ini rencana relokasi masih bergantung pada ketersediaan lahan, kerelaan pemilik lahan serta keuangan daerah// Bupati juga menghimbau agar masyarakat di sekitar pantai agar mengamankan diri ke daerah yang lebih tinggi agar terhindar dari abrasi// RRI

**4 Agustus 2016**

Melakukan wawancara kepada masyarakat untuk kepentingan Laporan Mendalam. Laporan mendalam merupakan sebuah produk berita RRI Ende yang membahas mengenai fenomena-fenomena atau isu yang sedang hangat

dibicarakan dalam masyarakat pada periode tertentu. Misalnya pada saat isu *one-day-school* yang akan diberlakukan menteri pendidikan, penulis ditugaskan untuk mewawancarai orang tua dari murid SD. Selain mewawancarai, penulis juga ditugaskan untuk melakukan editing audio dari hasil wawancara.

### 5 Agustus 2016

Melakukan liputan ke Badan Lingkungan Hidup Daerah Ende dan melakukan wawancara dengan Kepala BLHD, Yos Mario Lanamana terkait persiapan lomba kebersihan dalam rangka menyongsong hari ulang tahun Republik Indonesia. Badan Lingkungan Hidup Daerah Ende akan mengadakan lomba kebersihan.

#### **SONGSONG HUT KEMERDEKAAN RI SEKSI KEBERSIHAN DAN KEINDAHAN KOTA ADAKAN LOMBA KEBERSIHAN**

Dalam rangka menyongsong hari ulang tahun kemerdekaan RI yang ke-71/ seksi kebersihan dan keindahan kota akan mengadakan lomba kebersihan// Selengkapnya dilaporkan Maria Trisnawati//

#### =====VOICE REPORT=====

Panitia penyelenggara hari ulang tahun Republik Indonesia yang ke-71 tingkat Kabupaten Ende yang tergabung dalam seksi kebersihan dan keindahan Kota mengadakan lomba kebersihan dalam rangka peringatan hari ulang tahun kemerdekaan RI// Demikian dikatakan Kepala Badan Lingkungan Hidup Daerah-BLHD Ir. Yos Mario Lanamana saat diwawancarai RRI// Dikatakan Mario Lanamana/ berdasarkan hasil rapat seksi kebersihan yang di koordinatori oleh BLHD/ akan diadakan 3 kegiatan yakni kerja bakti masal yang melibatkan seluruh SKPD untuk membersihkan area kota/ kerja bakti khusus membersihkan lapangan upacara serta lomba kebersihan// Menurut Mario Lanamana/ untuk lomba kebersihan, akan dilaksanakan pada tanggal 5,



12, 15 dan 16 Agustus 2016// INSERT----- Lebih lanjut dikatakan Kaban BLHD/ unsur penilaian yang akan digunakan dalam lomba kebersihan antara lain/ penataan dan kebersihan lingkungan/ keindahan dan estetika serta keamanan dan kesehatan// Untuk penilaiannya sendiri/ kepala badan mengatakan/ akan dilaksanakan pada tanggal 8 hingga 11 Agustus// Selain lomba kebersiha/ dikatakan Kaban BLHD/ seksi kebersihan juga mengadakan kerja bakti khusus yang melibatkan seluruh SKPD dan siswa/siswi yang berada di sekitar lapangan Pancasila untuk membersihkan lapangan//RRI

### 6 Agustus 2016

Melakukan wawancara terhadap Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif NTT, DR. Marius Ardu Jelamu via telepon terkait kegiatan Expo Alor 2016.

Membuat berita report untuk Flobamora Hari Ini. Selama menjalani magang, ini merupakan pertama kalinya penulis melakukan wawancara melalui telepon.

Penulis melakukan wawancara terkait Expo Alor dan Sail Indonesia. Berita mengenai Sail Indonesia digunakan penulis untuk berita pada tanggal 8 Agustus 2016 karena penulis mendapat tugas tambahan dari kepala seksi pemberitaan sehingga tidak sempat melakukan liputan di lapangan.

**RRI/06-08-2016/FHI/Kesra/ Maria Trisnawati**

#### **KABUPATEN ALOR GELAR 5 EVEN PARIWISATA**

Kabupaten Alor menggelar lima event pariwisata pada bulan Agustus ini// Selengkapnya dilaporkan Maria Trisnawati//

=====VOICE REPORT=====

Kabupaten Alor akan menggelar lima event pariwisata pada bulan Agustus 2016// Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif NTT/ DR. Marius Ardu Jelamu yang diwawancarai RRI mengatakan event tersebut antara

lain/Rakornas Gerbangdutas/ Expo Alor/Sail Indonesia/Festival Budaya Lamaholot dan Alor Karnaval II// Kegiatan ini akan digelar mulai tanggal 9 Agustus dan berlangsung selama empat hari di stadion mini Kalabahi// Kadis Parekraf menjelaskan/ kegiatan Expo Alor yang dipadukan dengan Festival Budaya Lamaholot untuk membangkitkan kembali rasa persaudaraan di antara orang Alor, Flores Timur dan Lembata dengan merunut pada sejarah bahwa ketiga Kabupaten tersebut merupakan saudara serumpun// INSERT----- Ditambahkan Kadis Parekraf/ Expo Alor merupakan kegiatan rutin yang diadakan tiap tahun/ namun tahun ini semakin semarak dengan ditambah 4 kegiatan lainnya// Pada kesempatan tersebut/ Ardu Jelamu juga menghimbau agar masyarakat dan wisatawan yang ada di NTT untuk mengunjungi kegiatan yang akan diadakan di Kota Kalabahi/ ibukota Kabupaten Alor// INSERT-----Lebih jauh dikatakan Kadis Parekraf/ kegiatan ini juga rencananya akan dihadiri oleh Menteri Dalam Negeri RI Tjahyo Kumolo//Dikatakan Ardu Jelamu/ kegiatan ini selain memamerkan kebudayaan daerah alor dan sekitarnya/ kegiatan ini juga akan memamerkan berbagai produk ekonomi kreatif masyarakat Alor//

### **8 Agustus 2016**

Membuat berita mengenai Sail Indonesia dan pariwisata dari hasil wawancara dengan Kadis Parekraf NTT pada tanggal 6 Agustus 2016. Penulis mendapat tugas dari Kepala seksi pemberitaan untuk membantu reporter Natalia Desiyanti mewawancarai masyarakat untuk keperluan Laporan Mendalam.

### **SAIL INDONESIA SEBAGAI SARANA PROMOSI PARIWISATA NTT**

Event Sail Indonesia yang bertepatan dengan Expo Alor dinilai merupakan sarana yang tepat untuk mempromosikan pariwisata NTT ke dunia Internasional// Selengkapnya dilaporkan Reporter Maria Trisnawati//

=====VOICE REPORT=====

Kehadiran ratusan peserta Sail Indonesia merupakan kesempatan yang baik bagi masyarakat NTT untuk mempromosikan berbagai potensi wisata di daerahnya masing-masing, agar pariwisata NTT bisa dikenal lebih luas lagi di dunia// Demikian disampaikan Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif NTT, DR. Marius Ardu Jelamu saat diwawancarai RRI// Dia mengatakan, peserta Sail Indonesia 2016 yang berasal dari berbagai negara di dunia yang datang dengan memilih titik awal di Darwin, Australia Utara untuk mengarungi lautan menuju Indonesia dan saat ini tengah berada di Alor untuk menikmati keindahan alam Kabupaten Alor// Dikatakan Ardu Jelamu, turis yang mengikuti Sail Indonesia berjumlah 116 turis dan berasal dari berbagai negara diantaranya/ Amerika Serikat/ Tiongkok/ Korea/Jepang dan Australia// INSERT----- Lebih lanjut dikatakan Kadis Parekraf/ selain memiliki pesona alam yang luarbiasa/ Alor juga memiliki pesona budaya yang menakjubkan yakni dengan adanya keberagaman bahasa yang ada di Kabupaten Alor// Dikatakan Ardu Jelamu/ wisatawan akan menikmati indahnya taman laut Alor yang tak kalah indahnya dengan taman laut di daerah lain// Untuk diketahui/ Sail Indonesia adalah turnamen reli yacht tahunan yang berangkat dari kota Darwin, Australia pada bulan Juli setiap tahun dan diikuti oleh program tiga bulan yang terkait dengan tujuan wisata di seluruh Indonesia// RRI

**9 Agustus 2016**

Melakukan wawancara terhadap masyarakat dan mengolah hasil wawancara untuk laporan mendalam. Laporan mendalam mengenai pendapat masyarakat kota Ende mengenai keputusan *one-full-day-school* yang diberlakukan oleh menteri Pendidikan RI. Berhasil mewawancarai 3 orang tua yang memiliki anak yang masih duduk di bangku SD. Masyarakat kota Ende masih banyak yang menolak untuk diwawancarai dengan alasan malu sehingga penulis menemukan kesulitan untuk menemukan narasumber.

**10 Agustus**

Mewawancarai masyarakat mengenai wacana *one full-day-school*. Membuat nasakh berita dan *voice report* untuk berita LNB dan FHI.

**MASYARAKAT TIDAK SETUJU SISTEM FULL DAY SCHOOL**

Wacana sistem *full-day-school* yang digagas Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tidak mendapat respon positif dari masyarakat// Selengkapnya dilaporkan Maria Trisnawatii//

=====VOICE REPORT=====

*Full-day-school* menjadi topik yang hangat dibicarakan sejak Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud), Muhadjir Effendy mewacanakan penerapan model pembelajaran tersebut di seluruh SD dan SMP// Gagasan Mendikbud soal memperpanjang durasi waktu anak di sekolah mendapat tanggapan yang beragam di masyarakat// Ada yang setuju/ namun tak sedikit yang menolak dan berujung kritik// Salah satu perwakilan masyarakat/ Sisilia saat diwawancarai RRI mengatakan dirinya tidak setuju dengan wacana *One-Day-School* yang dicanangkan oleh Menteri Pendidikan RI// Ia mengatakan Pendidikan bukan hanya didapat dari sekolah namun juga dari masyarakat// INSERT----- Ditambahkan Sisilia/ kebijakan ini membuat anak-anak banyak kehilangan waktu untuk belajar tentang hidup bersama keluarganya di rumah// Untuk diketahui/dengan full day school/ siswa akan berada di sekolah dari pukul 07.00 pagihingga pukul 5 sore//Belum lama ini Menteri Pendidikan dan Kebudayaan/Muhadjir Effendy menggagas sistem "*full day school*" untuk pendidikan SD dan SMP/ baik negeri maupun swasta/ Alasannya agar anak tidak sendiri ketika orangtua mereka masih bekerja// Namun Muhadjir menyatakan hal ini masih sebatas wacana dan akan dikaji lebih mendalam//RRI

### **11 Agustus 2016**

Meliput kegiatan lomba mewarnai yang diselenggarakan oleh Kelurahan Paupire dan melakukan wawancara dengan panitia. Acara diadakan di ruang serbaguna RRI Ende yang berlokasi di lingkungan RRI Ende.

### **12 Agustus 2016**

Melakukan liputan kegiatan persiapan penutupan pagelaran dan peserta pagelaran dan Kelimutu Expo di Lapangan Koni Ende. Hasil liputan penulis kemudian ditulis oleh reorter Carolina Woda Mosa karena tanggal 12 Agustus merupakan hari terakhir magang dan penulis harus mengejar penerbangan ke Yogyakarta.

### **3.3. Analisis Hasil Pelaksanaan KKL**

Berdasarkan proposal yang diajukan penulis, hal-hal yang diperoleh selama magang sudah sesuai dengan yang terdapat di dalam proposal magang. Sebagian besar yang terdapat di dalam proposal benar-benar penulis dapatkan saat melakukan magang kurang lebih selama sebulan di Seksi Pemberitaan RRI Stasiun Ende.

Materi-materi yang penulis pelajari di bangku perkuliahan juga membantu penulis dalam menjalani magang selama kurang lebih satu bulan di RRI Ende, mulai dari Penulisan Naskah Berita, Jurnalisme Media Penyiaran dan Produksi Program Radio. Hal ini sangat membantu penulis saat melakukan wawancara, menentukan narasumber, menulis berita serta melakukan pengeditan suara.

Dalam melakukan penulisan berita radio sangat berbeda dengan menulis berita untuk koran dan majalah. Hal ini dikarenakan radio menggunakan suara dan tidak dapat dibaca sehingga bahasa yang digunakan dalam berita tidak boleh berbelit-belit dan harus langsung menyasar pada inti berita. Dalam melakukan *voice report* tidak boleh lebih dari 3 menit. Menurut Heri Epu, salah satu reporter RRI Ende, jika berita terlalu lama, pendengar akan merasa bosan dan berita tidak menarik lagi. Selain panjang berita, intonasi dan nada membaca seorang reporter tidak boleh terdengar lemah dan harus tegas agar 'enak' di telinga pendengar.

Selama menjalani magang, penulis menemukan bahwa jika ada hasil wawancara yang panjang dan mencakup banyak hal sebaiknya membaginya menjadi dua berita. Reporter RRI sering kali menggunakan sistem 'stok berita' agar berita yang ditulis tidak terlalu panjang dan menambah stok berita untuk keesokan harinya (Hasil Wawancara terhadap Natalia Desiyanti, 4 Agustus 2016). Maksud dari stok berita adalah, hasil wawancara yang dilakukan dan penting namun belum sempat atau tidak bisa dimasukkan ke dalam berita pada hari itu dapat disimpan untuk dijadikan berita pada keesokan harinya.

### **3.3.1. Radio**

Radio merupakan salah satu media komunikasi yang banyak digunakan masyarakat. Radio memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinasi, sebab sebagai media yang buta, radio menstimulasi, begitu banyak suara, dan berupaya

memvisualisasikan suara penyiar, ataupun informasi faktual melalui telinga pendengarnya (Masduki, 2001: 9).

Sebagai satu-satunya stasiun radio di kota Ende, RRI masih banyak didengar di wilayah Kabupaten Ende bahkan hingga ke Kabupaten di sekitarnya. Menurut reporter Rofinus Wula (Wawancara tanggal 3 Agustus 2016) hal ini dibuktikan dengan antusias masyarakat yang tinggi saat siaran langsung melalui *line* telepon maupun SMS.

Radio informasi yang berjurnalistik bukan hanya berkarakter kuat di masyarakat, melainkan juga sangat diperhitungkan dalam proses pengambilan keputusan, baik keputusan pengiklan maupun keputusan politik pemerintah (Masduki, 2001: 2). Menurut Reporter Natalia Desiyanti (hasil wawancara 4 Agustus 2016), RRI memiliki pengaruh yang cukup besar dalam berbagai ranah kehidupan masyarakat Kota Ende dan sekitarnya. Melalui radio, masyarakat bisa mengetahui keputusan-keputusan dan rencana pemerintah ke depannya. Misalnya saat terjadi bencana Abrasi di Kelurahan Tanjung, melalui radio, masyarakat kota Ende bisa langsung mengetahui rencana Bupati Ende untuk membangun jalan pantai pada 2017 mendatang. Hal ini dikarenakan radio merupakan sumber informasi yang paling dekat dan disertai dengan rekaman suara sehingga dapat diterima oleh masyarakat luas. Sedangkan untuk keputusan pengiklan, selama menjalankan magang di RRI Ende, penulis belum menemukan adanya keputusan untuk memasang iklan oleh pendengar di RRI Ende kecuali radiogram yang memang disediakan oleh RRI Pro 1 Ende.

Selain itu, RRI Ende mempunyai pengaruh juga dalam pengambilan keputusan pemerintah. Misalnya, saat penulis bersama reporter Heri Epu melakukan wawancara terhadap wakil bupati Kabupaten Ende mengenai kenaikan harga kebutuhan pokok. Menurut Wakil Bupati, setelah beliau mendengar adanya berita kenaikan harga kebutuhan pokok yang diberitakan RRI Ende, dirinya akan memanggil pedagang dan melakukan evaluasi harga agar dapat menekan harga pasar.

Menurut Hellena Ollii(2006), radio memiliki kekurangan dan kelebihan. Kelebihan radio menurut Gunawan dalam Helena Ollii adalah:

- Radio merupakan sarana tercepat untuk penyebaran berita dibandingkan dengan media cetak seperti koran.. Selama magang di RRI Ende, penulis memperhatikan cara kerja reporter yang cepat dalam menyampaikan berita misalnya melalui *live report*. Misanya reporter Willy Sumardin yang melaporkan langsung keadaan Kelurahan Tanjung secara langsung pasca bencana abrasi. Dengan begitu, masyarakat dapat dengan segera mengetahui kejadian apa yang berlangsung.
- Radio dapat diterima di daerah pelosok tanpa listrik. Hal ini karena radio menggunakan gelombang suara sehingga dapat didengar di manapun asal didukung dengan perangkat radio yang menggunakan baterai. Berbeda dengan media televisi yang harus menggunakan bantuan listrik. Untuk wilayah Kabupaten Ende



yang beberapa wilayahnya masih belum terjamah listrik, radio dengan baterai merupakan media yang paling mungkin untuk mendapat informasi.

- Produksi program radio cukup mudah dan murah. Berita yang didapat segera ditulis narasinya kemudian melakukan rekaman suara lalu diedit. Rekaman suara dapat dilakukan dengan menggunakan media *handphone* atau *tape recorder* seperti yang dilakukan oleh reporter RRI Ende karena ketiadaan ruang *dubbing*. Untuk melakukan produksi berita dibutuhkan hanya kemampuan menulis berita dan mengedit suara jika dibandingkan dengan media televisi yang melalui proses yang panjang.
- Radio memiliki potensi untuk menjadi medium yang cepat, akrab dan mudah dijangkau. RRI Ende yang saat ini menggunakan 2 pemancar dapat menjangkau sebagian besar wilayah dataran Flores sehingga masyarakat dapat dengan mudah mengakses siaran radio. Pendengar radio dapat merasa dekat dan akrab dengan pembawaan penyiar yang enjoy dan terkadang menggunakan dialek daerah sehingga tidak ada jarak antara pendengar dan penyiar. Reporter Natalia Desiyanti saat membawa program Sambung Rasa kerap menggoda bintang tamu atau narasumber dengan logat khas Ende dengan tujuan mencairkan suasana. Misalnya saat membawakan program acara Sambung Rasa, salah

satu narasumber baru pertama kali menjadi narasumber di media khususnya radio sehingga terlihat gugup saat memberikan jawaban sehingga presenter Natalia memberi ucapan selamat pagi berkali-kali kepada narasumber yang disambut tawa seisi studio.

- Siaran langsung oleh radio dari lokasi kejadian merupakan hal yang mudah dilakukan. Hal ini dapat dilakukan dengan *report on the spot*. Selama reporter dan penyiar terhubung dengan jaringan telepon, laporan dapat dilakukan dengan mudah. Selain itu, untuk melaporkan kejadian dari lapangan, reporter hanya perlu mendeskripsikan keadaan lapangan. Misalnya saat penulis mengikuti *launching* buletin legislatif di kantor DPRD Kabupaten Ende pada tanggal 25 Juli 2016, reporter Heri Epu melakukan *report on the spot*. Dalam laporannya, Heri mendeskripsikan kegiatan apa yang sedang berlangsung, apa yang dilakukan, serta siapa saja yang telah hadir.
- Buta huruf bukan kendala bagi khalayak pendengar radio. Hal ini dikarenakan siaran radio yang menggunakan suara sehingga hanya didengar.

Selain itu terdapat pula kelemahannya yakni:

- Hanya tergantung pada suara, karena jika pada televisi terdapat suara dan gambar. Pendengar hanya bisa mengimajinasikan

kejadian apa yang terjadi hanya dengan mendengar suara reporter. Untuk menikmati siaran radio hanya bisa dengan berimajinasi. Oleh karena itu, reporter harus mampu mendeskripsikan suatu yang terjadi di lapangan dengan jelas agar pendengar bisa membayangkan yang terjadi di lapangan dengan imajinasi mereka. Hal ini tentu berbeda dengan media televisi maupun media cetak yang menampilkan gambar.

- Seperti televisi, radio tidak banyak mengirim informasi dengan cepat dan tidak dapat bersaing dengan surat kabar dalam hal jumlah materi berita yang disajikan. Menurut Heri Epu (wawancara 4 Agustus 2016) Radio menggunakan batas waktu dalam melaporkan berita yakni tidak lebih dari tiga menit. Berita yang disajikan juga yang penting singkat, padat dan jelas. Jika majalah dan surat kabar bisa memuat banyak paragraf dalam beritanya, radio memberikan berita yang singkat dan padat dan memiliki batasan dalam menyampaikan berita.

### **3.3.2. Reporter**

Reporter merupakan orang yang melakukan liputan secara langsung di lapangan.

Menurut Chilton R. Bush (dalam Barus, 2011: 38) terdapat tiga aturan main yang perlu dipahami oleh setiap reporter dalam mendapatkan berita:

- *Knows News* (tahu berita). Reporter adalah yang pertama mengetahui berita. Selama melakukan magang di RRI, penulis memperhatikan beberapa kali reporter RRI mendapat telepon dari masyarakat mengenai kejadian yang tengah terjadi. Misalnya peristiwa pemutusan rumpon. Reporter Carolina Woda Mosa mendapat telepon dari Farid Numba, selaku ketua perhimpunan nelayan Kabupaten Ende mengenai peristiwa pemutusan rumpon yang terjadi.

- *Knows Where to get it* (tahu di mana mendapatkannya). Misalnya reporter Carolina Woda Mosa melakukan liputan mengenai bantuan Tenda dari Disperindag yang ditclantarkan di jalan Nangka, reporter segera melakukan wawancara dengan Lurah Kelimutu mengenai pemanfaatan bantuan.

- *Go get it* (bergegas untuk mendapatkannya). Setelah mengetahui berita, reporter langsung menuju lokasi untuk melakukan liputan.

Ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh seorang reporter dalam proses kerjanya. Diantaranya adalah (Oramahi, 2012: 50):

1. Melakukan observasi : si reporter berangkat ke tempat kejadian. Hal ini sangat penting karena dengan melakukan observasi, reporter dapat mengetahui kejadian apa yang berlangsung dan mendapat melihat secara langsung agar dapat menulis berita secara detail. Selama magang, penulis mengalami secara langsung proses observasi dan terjun secara langsung ke lapangan. Dengan terjun ke lapangan, penulis dapat menyaksikan secara langsung apa yang sedang terjadi. Misalnya saat

meliput kegiatan Diskusi Publik yang berlangsung di Aula lantai 2 Kantor Bupati Ende. Dalam observasi, penulis dapat menyaksikan secara langsung, mendengar dan menulis serta merekam apa yang disampaikan dalam diskusi publik. Dengan melakukan observasi, penulis dapat mengetahui apa yang terjadi serta apa yang harus ditulis. Observasi diperlukan agar reporter dapat menggambarkan yang terjadi atau yang ada di lapangan kepada pendengar. Misalnya saat hendak melakukan ROS, reporter menggambarkan siapa saja yang hadir, bagaimana suasana di lokasi dan sebagainya. Selama menjalani magang, penulis pernah memasukkan hasil observasi dalam berita. misalnya pada berita tanggal 13 Juli 2016;

“Acara yang dibuka oleh Wakil Bupati Ende ini juga dihadiri oleh pejabat yang mewakili BPSPL, camat, lurah dan kepala desa dari daerah pesisir”

2. Melakukan wawancara : berbicara dengan orang-orang yang berada di tempat kejadian. Hal ini penting untuk memperkuat data yang sudah ada. Setelah mengikuti diskusi publik, penulis lalu melakukan wawancara dengan ketua panitia penyelenggara diskusi publik. Dalam melakukan liputan, tidak cukup hanya memperhatikan keadaan sekitar. Seorang reporter juga harus melakukan wawancara terhadap salah satu pihak yang berkaitan dengan peristiwa yang terjadi agar tidak terjadi

kesalahan dalam melakukan penulisan berita. Hal yang perlu diingat, komponen penting dalam berita radio adalah suara yang akan dijadikan insert maka penulis perlu melakukan wawancara.

3. Melakukan riset : melakukan telaah literatur seperti membuka arsip, pustaka kliping, dan dokumen lain yang dapat memberi informasi sebagai referensi tambahan untuk memperkaya latar belakang pengetahuan atas pokok masalah yang akan ditulis. Menurut Natalia Desiyanti (wawancara tanggal 4 Agustus 2016), seorang reporter harus pandai dalam menggali informasi dan menuliskannya. Oleh karena itu, perlu mencari file berita lama yang mungkin sama atau mencari informasi mengenai berita yang akan ditulis. Misalnya penulis mencari tahu mengenai zonasi wilayah, undang-undang kelautan dan sebagainya sebagai tambahan pengetahuan sebelum memulai menulis mengenai konsultasi publik. Informasi tambahan bisa diperoleh melalui media internet, buku, kliping berita maupun arsip berita lama milik RRI. Hal ini agar penulis tidak melakukan kesalahan dalam menulis berita mengenai konsultasi publik.

Reporter RRI Ende tidak hanya harus bisa menulis dan mengolah berita sendiri, namun juga harus bisa menjadi seorang pembaca berita dan presenter yang baik. Peralannya, tak hanya mencari berita, reporter juga dituntut untuk membawakan sebuah acara. Misalnya Suara Parlemen yang dibawakan reporter Rofinus Wula, Sambung

Rasa yang dibawakan oleh Carolina Woda Mosa, Willy Sumardin dan Natalia Desiyanti secara bergantian serta Tabir Berita yang dibawakan oleh Heri Epu.

Selama magang, penulis juga dituntut untuk mengolah berita sendiri mulai dari mencari, melakukan wawancara, menulis naskah berita, melakukan rekaman suara serta melakukan editing suara. Dalam membaca berita, penulis harus tegas dan lantang dalam membaca agar pendengar merasa nyaman dan senang untuk mendengar berita yang dibawakan. Menurut Carolina Woda Mosa (Wawancara tanggal 3 Agustus 2016), sekalipun berita yang dibawakan menarik, namun jika suara pembaca berita lemah dan tidak tegas, pendengar tidak akan tertarik untuk mendengarkan berita yang dibawakan.

### **3.3.3. Reporter Radio**

Dalam komunikasi radio, wawancara tidak sekadar percakapan spontan, tetapi merupakan bentuk komunikasi efektif, yang (1) dipersiapkan, (2) dilaksanakan, dan (3) hasilnya digunakan untuk kegiatan berkomunikasi juga (Masduki, 2001: 37). Sebelum melakukan wawancara, penulis biasanya mempersiapkan beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan saat melakukan wawancara terhadap narasumber. Dari jawaban narasumber, penulis lalu mengajukan pertanyaan lanjutan dengan tujuan menggali lebih dalam informasi.

Sebagai seorang reporter radio, penulis harus mampu melakukan liputan dan memperoleh informasi langsung dari lapangan. Ini bertujuan agar apa yang ditulis sesuai dengan apa yang terjadi. Radio menggunakan media suara sehingga sedapat

mungkin mendapat rekaman suara dari narasumber. Jika narasumber tidak dapat ditemui atau berada di tempat lain, wawancara dapat dilakukan via telepon. Dikatakan Natalia Desiyanti (wawancara tanggal 4 Agustus 2016), dengan rekaman suara, pendengar akan percaya dengan berita yang disampaikan. Selama magang, penulis beberapa kali melakukan wawancara via telepon dengan narasumber yang tidak berada di tempat atau yang berada di luar kota. Misalnya wawancara terhadap Kepala Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif NTT, DR. Marius Ardu Jelamu yang berada di Kupang terkait Expo Alor.

### **1. Tugas dan Tanggung Jawab Reporter**

Seperti yang telah dipaparkan di kerangka teori, menurut Romli (2003:54) tugas seorang reporter antara lain :

1. Di luar kantor, reporter bertanggung jawab terhadap semua pekerjaan dan perbuatannya karena reporter membawa nama institusi media di mana ia bekerja. Penulis dan reporter lainnya harus menjaga sikap mulai dari menghubungi narasumber hingga melakukan wawancara agar tidak merusak citra RRI sebagai sebuah institusi. Dalam melakukan tugas, reporter RRI mengenakan seragam RRI dan kartu pers agar menunjukkan dari instansi mana ia berasal.



2. Sebagai seorang wartawan atau jurnalis, reporter bertugas untuk mencari sebanyak-banyaknya berita yang tentunya memiliki nilai dan kelayakan. Reporter di RRI Ende diwajibkan untuk mencari 2-3 berita sehari. Selain itu, reporter juga diharuskan untuk melakukan ROS dengan RRI Pro 3 Jakarta serta mengirimkan berita untuk dimasukkan ke KBRN. Namun untuk mahasiswa magang tidak diharuskan mencari 2-3 berita karena masih dalam tahap bimbingan. Dalam membuat berita di RRI Ende juga sangat mementingkan nilai berita.
3. Reporter memiliki tanggung jawab untuk 'memburu' narasumber, terkait dengan berita yang akan ia laporkan. Dalam mencari data narasumber, reporter bisa menemui narasumber secara langsung untuk berwawancara atau dengan mengambil *insert* dari pernyataan narasumber, misalnya ketika membawakan pidato maupun seminar. Jika wawancara yang dipakai adalah wawancara langsung maka tugas yang harus dilakukan oleh reporter adalah menyiapkan materi wawancara atau *interview guide*. Sebagai seorang reporter magang, penulis juga merasakan bagaimana memburu narasumber yang susah ditemui baik dengan mendatangi langsung kantor narasumber hingga menghubungi via telepon. Ada juga saat penulis harus menunggu agar dapat mewawancarai narasumber. Misalnya saat hendak melakukan wawancara hari pertama MOS di STM Negeri 2 Ende. Penulis harus

menunggu berjam-jam agar dapat mewawancarai panitia penyelenggara MOS.

4. Bila laporan yang akan disampaikan oleh reporter menggunakan *soundbite* atau *insert*, maka reporter memiliki tugas untuk merekam pembicaraan dengan narasumber, pernyataan dari narasumber maupun suara-suara yang ada di lokasi liputan. Berita radio yang baik adalah berita radio yang memiliki insert agar pendengar dapat mendengar secara langsung apa yang disampaikan oleh narasumber. Sejak awal magang, penulis diharuskan merekam dalam wawancara agar hasilnya bisa dijadikan insert dalam berita. penulis merekam dengan menggunakan *handphone*. Dengan merekam wawancara dengan narasumber, penulis dapat menuliskan berita sesuai dengan pernyataan narasumber.
5. Untuk menyajikan berita yang bermutu, maka reporter memiliki tanggung jawab dalam menulis skrip berita tersebut. Kata-kata yang dilaporkan oleh reporter sebaiknya yang sesuai untuk menggambarkan peristiwa sesungguhnya. Selain untuk laporan langsung, naskah berita yang ditulis oleh reporter lapangan bisa juga dibacakan oleh penyiar di studio sebagai penyaji berita. Setiap kali selesai melakukan wawancara terhadap narasumber, penulis selalu menulis sendiri naskah yang nantinya akan dibacakan. Naskah berita merupakan hal penting dalam mengolah berita radio karena dengan naskah berita. oleh karena itu, di

ruangan seksi pemberitaan, tiap reporter masing-masing memiliki komputer yang digunakan untuk menulis naskah berita sebelum melakukan rekaman suara.

6. Tugas repoter selanjutnya adalah melaporkan berita yang telah disusun didahului dengan mengirim lead atau inti berita kepada redaksi di studio. Reportase langsung ini merupakan tanggung jawab yang berat bagi seorang repoter karena seorang repoter dituntut untuk dapat membawa khalayak atau pendengar ke dalam suasana lokasi laporan. Selama melakukan magang di seksi pemberitaan RRI Ende, penulis belum pernah melakukan *live report* namun penulis pernah menyaksikan secara langsung bagaimana proses ROS dilakukan. Misalnya pada saat mengikuti *launching* buletin legislatif di Kantor DPRD Ende. Reporter Heri Epu melakukan laporan secara langsung setelah sebelumnya mengirim lead kepada penyiar yang bertugas di studio. Penulis juga pernah menyaksikan reporter Natalia Desiyanti melakukan ROS kepada RRI Pro 3 Jakarta dai ruangan seksi pemberitaan. Menurut Desiyanti, lead biasanya dikirim beberapa jam sebelum berita dimulai dan reporter harus selalu siap ketika dihubungi oleh RRI Pro 3 Jakarta.
7. Dalam melaporkan sebuah berita, diharapkan reporter memegang tanggung jawab yang tidak kalah penting ini, yaitu menyampaikan berita secara obyektif, imparisial atau tidak memihak, akurat serta seimbang

(covering both side) dalam melaporkan peristiwa yang bernuansa konflik (Krisnawan, 2006: 10). Pada awal magang, penulis dilatih untuk menuliskan naskah berita sebelum melakukan rekaman suara. Naskah berita yang ditulis kemudian banyak mendapat perbaikan dari reporter Heri Epu karena cara menulis yang masih salah dan banyak memasukkan pandangan pribadi penulis.

Tanggung jawab reporter menurut Morris (2008:289) mencakup mengumpulkan, menuliskan dan melaporkan berita-berita lokal dan terkadang membacakan berita. Menurutnya, seorang reporter yang melakukan peliputan di lapangan memiliki tugas sebagai berikut:

1. Mencari dan mengumpulkan informasi menjadi berita dari berbagai sumber. Salah satunya adalah dengan melakukan wawancara secara langsung kepada yang bersangkutan. Selain itu, reporter juga bisa menanyakan kepada rekan reporter lainnya. Penulis juga diwajibkan untuk banyak membaca berita lokal dari koran agar lebih paham akan isu yang saat ini ada di masyarakat dan dapat melihat berita dari *angle* yang berbeda.
2. Menulis laporan mengenai informasi yang diperoleh di lapangan. Setelah melakukan wawancara, penulis lalu menuliskan berita sendiri sebelum melakukan rekaman suara.

3. Mengorganisasi setiap laporan yang ditulis. Laporan yang diperoleh dari lapangan kemudian dipilah mana yang perlu disampaikan dan tidak perlu disampaikan agar berita yang disampaikan tidak berbelit-belit.
4. Menyampaikan laporan atau informasi pada masyarakat yang dapat dipercaya, berpegang pada fakta dan menghindari segala rumor dan spekulasi. Setelah memilah laporan yang ditulis, reporter kemudian menulis berita dari lapangan dan melakukan rekaman suara dan menyajikannya kepada pendengar.

Soewardi Idris mengatakan (1987:169) reporter juga melakukan riset (*research*) sebelum melakukan tugasnya yang bisa dilakukan di perpustakaan (*library research*) maupun di lapangan (*field research*). Setelah melakukan riset, reporter bisa melakukan peninjauan (*observing*) dan jika diperlukan bisa melakukan penyelidikan (*investigating*). Selama menjalani magang di RRI Ende, penulis hanya pernah melakukan riset dengan membaca artikel dari internet dan naskah berita yang ditulis oleh reporter RRI Ende sebelumnya. Hal ini agar penulis dapat menghimpun informasi dengan benar dari lapangan dan tidak melakukan kesalahan saat melakukan wawancara serta dalam menuliskan berita.

Tanggung jawab seorang reporter meliputi kebenaran, pentingnya (*urgensi*) dan relevansi terhadap situasi (Wibowo, 1997:71). Reporter sebagai ujung tombak jurnalistik radio menjadi salah satu bagian terpenting dalam jurnalistik radio. Reporter sebagai wartawan harus menguasai segala sesuatu mengenai peristiwa yang dilaporkan

atau dengan kata lain, reporter harus memiliki *sense of journalism*. Selain sebagai seorang penyiar, reporter juga harus mampu memberikan laporan secara *ad libitum*, fasih dan spontan serta suara harus enak didengar.

Reporter harus mengedepankan fakta dalam mengolah suatu berita. Kebenaran merupakan unsur penting dalam suatu berita. Reporter juga harus benar-benar melakukan wawancara dan observasi di lapangan agar berita yang diperoleh benar-benar merupakan suatu hasil kerja jurnalistik.

Menurut penulis secara pribadi, berdasarkan definisi tugas dan tanggung jawab reporter yang telah disebutkan di atas, penulis menyimpulkan bahwa tugas adalah suatu kewajiban yang harus dilakukan oleh reporter namun secara teknis sedangkan tanggung jawab adalah kewajiban seorang reporter kepada lembaga dan profesinya sebagai seorang reporter.

Selain mengamati dan melaksanakan tugas dan tanggung jawab reporter, selama magang penulis juga menemukan adanya fenomena 'wartawan amplop' pada reporter RRI Ende. Hal ini reporter temui saat melakukan liputan bersama salah satu reporter. Reporter tersebut menerima amplop dari narasumber. Penulis juga sering mendengar pembicaraan mengenai amplop di ruang redaksi. Jika salah satu reporter baru selesai melakukan liputan di suatu lembaga atau kantor, saat kembali ke kantor akan ditanyai apakah reporter tersebut mendapat 'uang saku' dari kepala kantor atau pejabat terkait. Saat penulis menanyai apakah baik jika reporter menerima amplop, reporter Nathalia mengatakan bahwa hal tersebut tidak apa jika dilakukan selama tidak menerima uang saat narasumber sedang tersandung suatu kasus.

Menurut penulis, hal ini tidak sesuai dengan fungsi LPP dalam Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2005 tentang penyelenggaraan Penyiaran Lembaga Publik yang berbunyi: “Lembaga Penyiaran Publik adalah lembaga penyiaran yang berbentuk badan hukum yang didirikan oleh negara, bersifat independen, netral, tidak komersial, dan berfungsi memberikan layanan untuk kepentingan masyarakat.” Seorang reporter yang bekerja untuk LPP seharusnya tidak menerima amplop. Jika seorang wartawan menerima amplop maka dikhawatirkan isi berita yang ditulis tidak netral dan memihak satu pihak. Padahal sudah tertera dalam peraturan perundang-undangan bahwa LPP harus independen dan netral. Selama melakukan magang, penulis belum menemukan hasil liputan reporter yang berat sebelah atau tidak berimbang. Meskipun begitu, fenomena amplop di bagian pemberitaan RRI Ende tidak bisa dibiarkan terus menerus karena tidak sesuai dengan fungsi LPP dan etika sebagai seorang jurnalis.

- **Kekurangan dan Kelebihan Bagian Pemberitaan RRI Ende**

Sebagai reporter yang bekerja di bagian pemberitaan tentu saja memiliki kekurangan dan kelebihannya sendiri. Berikut adalah kelebihan dan kekurangan reporter pada bagian Pemberitaan RRI Ende:

- Kelebihan

Reporter RRI Ende memiliki relasi yang bagus dengan banyak petinggi di pemerintahan Kabupaten Ende maupun tokoh penting di Kabupaten Ende. Hal ini dikatakan bagus karena akan memperlancar proses peliputan berita karena memiliki hubungan yang baik dengan narasumber. Reporter RRI juga memiliki

kelebihan karena tidak hanya bisa mencari, mengolah dan memaca berita namun juga bisa menjadi presenter dalam membawakan berbagai acara di radio. Misalnya reporter Natalia Desiyanti yang menjadi pembawa acara Sambung Rasa yang disiarkan secara nasional.

Reporter RRI Ende juga memiliki kenalan dan menjalin relasi yang baik dan luas dengan orang-orang penting di Kabupaten Ende sehingga memudahkan mereka saat hendak melakukan wawancara atau menggali informasi lain. Wartawan RRI pandai dalam menggali dan mengolah informasi yang diperoleh menjadi informasi yang padat dan berimbang.

- Kekurangan

RRI Ende tidak memiliki ruang *dubbing* sehingga reporter melakukan rekam suara untuk *voice report* di dalam ruang redaksi. hal ini menyebabkan kualitas suara yang kurang bagus karena banyak *noise*. Kurangnya perangkat komputer sehingga reporter harus membawa sendiri laptop pribadi ke kantor. selain masalah teknis, penulis juga menemukan masalah terkait reporter di bgaina pemberitaan seperi maih ada praktik wartawan amplop. Beberapa reporter masih menerima uang dari narasumber. Ada pula reporter yang dalam membaca berita masih menggunakan aksen atau logat daerah sehingga berita yang dibacakan terkesan 'tidak enak didengar'.



## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Selama sebulan menjalani kegiatan magang di bagian pemberitaan RRI Ende, penulis mendapat tugas yang tidak jauh berbeda dari reporter yang bertugas di bagian pemberitaan RRI Ende. Penulis diharuskan mencari berita dengan menghubungi narasumber, turun dan meliput langsung ke lapangan, menulis naskah berita serta membaca berita. Penulis juga mendapat banyak pengalaman sebagai seorang reporter yang bekerja di radio.

Sebagai seorang reporter magang, penulis diharuskan mampu mengerjakan tugas yang diberikan oleh reporter di bagian pemberitaan. Selain itu, penulis juga diharuskan mampu menguasai aplikasi *editing* seperti *cool edit pro* agar dapat mempermudah proses pembuatan berita agar siap disiarkan. Penulis juga berproses selama menjalani magang karena penulis mulai belajar bagaimana cara menulis dan membaca berita yang baik agar enak didengar oleh masyarakat pendengar RRI Ende. Penulis juga dituntut untuk bisa menulis berita yang singkat namun padat akan informasi serta di setiap berita harus disertakan dengan insert kutipan wawancara agar info yang disampaikan makin meyakinkan pendengar.

Selama magang, penulis juga menemukan bahwa tugas dan tanggung jawab yang dijalankan oleh reporter di bagian pemberitaan RRI Ende tidak jauh berbeda

dengan apa yang telah penulis bahas sebelumnya di bagian analisis tugas dan tanggung jawab. Tugasnya tidak jauh-jauh dari mencari berita sebanyak-banyaknya, mencari narasumber, merekam dan mencatat wawancara, menulis skrip, mampu melakukan reportase langsung serta menyampaikan berita secara obyektif. Namun yang penulis temukan selama di lokasi tak hanya itu saja. Sebagai reporter yang bekerja di bagian pemberitaan RRI Ende, reporter harus mampu menjadi penyiar karena semua reporter di RRI Ende bergantian memandu satu acara. Misalnya Natalia Desiyanti, Carolina Woda Mosa dan Willy Sumardin yang bertanggung jawab atas acara Sambung Rasa, Heri Epu bertanggung jawab atas acara Tabir Berita dan Rofinus Wula bertanggung jawab atas acara Suara Parlementaria.

Secara umum, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab reporter di RRI Ende sudah cukup baik. Hal ini bisa dilihat dari tugas dan tanggung jawab mereka yang teraksana dengan baik meskipun masih ada praktik 'wartawan amplop' yang menurut penulis bisa merusak citra reporter RRI sebagai jurnalis yang handal. Oleh karena itu perlu ada ketegasan dari lembaga RRI Ende agar bisa menindak praktik wartawan amplop agar tidak terjadi di RRI Ende. Wartawan RRI Ende sudah mampu membawakan acara yang disiarkan secara nasional, menurut penulis merupakan hal yang luar biasa.

#### 4.2 Saran

Selama sebulan menjalani kegiatan magang di RRI Ende, penulis menemukan beberapa kekurangan di RRI Ende seperti ketiadaan ruang *dubbing* sehingga reporter

RRI merekam suara dengan menggunakan *tape recorder* mereka di ruangan pemberitaan. Rekaman di ruang pemberitaan menimbulkan banyak noise. RRI Ende perlu mengadakan ruang *dubbing* agar proses rekaman suara berjalan demi berita yang berkualitas. Selain ruang *dubbing*, RRI juga perlu mengadakan beberapa perangkat komputer karena bagian pemberitaan kekurangan unit komputer yang dapat menghambat kerja reporter dalam memproduksi berita. Selain masalah teknis, RRI Ende juga perlu meniadakan praktik wartawan amplop karena bisa merusak citra lembaga.

## DAFTAR PUSTAKA

- Barus, Sedia Willing. 2011. *Jurnalistik (Petunjuk Teknis Menulis Berita)*. Jakarta : Erlangga.
- Djuroto, Totok. 2000. *Manajemen Penerbitan Pers*. Bandung: Alumni
- Idris, Soewardi. 1987. *Jurnalistik Televisi*. Bandung: Remaja Karya CV
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, Edisi Keempat, 2008, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Masduki. 2001. *Jurnalistik Radio (Menata Profesionalisme Reporter dan Penyiar)*. Yogyakarta: LkiS Yogyakarta.
- Masduki. 2003. *Radio Siaran dan Demokratisasi*. Yogyakarta: Penerbit Jendela
- Moekijat. (1998). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Manajemen Kepegawaian)*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Morrison. 2008. *Manajemen Media Penyiaran*. Jakarta: Kencana Media
- Olii, Helena. 2007. *Berita dan Informasi (Jurnalistik Radio)*. Jakarta: Indeks
- Oramahi, Hasan Asy'ari. 2012. *Jurnalistik Radio (Kiat Menulis Berita Radio)*. Jakarta: Erlangga
- Romli & Asep Syamsul. 2003. *Jurnalistik Terapan*. Bandung: Remaja Rosda Karya

Strenth, Herbert. 1993. *Reporter dan Sumber Berita, Persekongkolan dalam Mengemas dan Menyesatkan Berita*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama

Suprpto, Tommy. 2006. *Berkarier di Bidang Broadcasting*. Yogyakarta: Media Presindo.

Wibowo, Fred. 1997. *Dasar-Dasar Produksi Program Televisi*. Jakarta: PT. Gramedia.

-, 2016. *Sejarah RRI Ende*. Tidak diterbitkan.

#### HASIL WAWANCARA

Wawancara. Desiyanti, Natalia. 4 Agustus 2016 di Ruang Redaksi Pemberitaan RRI Ende

Wawancara. Epu, Heribertus. 4 Agustus 2016 di Ruang Redaksi Pemberitaan RRI Ende

Wawancara. Woda Mosa, Carolina. 3 Agustus 2016 di Ruang Redaksi Pemberitaan RRI Ende

Wawancara. Wula, Rofinus. 3 Agustus 2016 di Ruang Redaksi Pemberitaan RRI Ende

## LAPORAN KKL

Krisnawan, Antonisus Anes. 2006. *Tugas dan Tanggung Jawab Reporter di Radio eltiRa FM 102.1 MHz Yogyakarta*. Laporan KKL. Tidak Diterbitkan. Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Paramita, Ursulinda Cinthia. 2012. *Tugas dan Tanggung Jawab Wartawan Dalam Proses Penulisan Naskah Feature di Majalah Chic*. Laporan KKL. Tidak Diterbitkan. Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

## WEBSITE

[https://ppidkemkominfo.files.wordpress.com/2014/02/pp\\_no\\_11\\_th\\_2005.pdf](https://ppidkemkominfo.files.wordpress.com/2014/02/pp_no_11_th_2005.pdf)



# LAMPIRAN



**Gedung LPP RRI ENDE.**



**Ruang Pemberitaan RRI Ende**





Penulis saat mewawancarai Romo Frans Betu, Pr.



Penulis saat mewawancarai Kasubag Tata Usaha Kantor Pertanahan Ende,  
Mbira Mboa Godefrida.







Pcnulis saat mewawancarai Kadis Parckraf NTT, DR. Marius Ardu Jelamu di Ende.




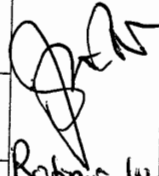
Bersama Gubernur NTT sesaat setelah diwawancarai Di Ende.




**LEMBAR KEGIATAN KKL**  
**Tanggal: 12 Juli 2016 s.d 12 Agustus 2016**




No.	Hari/Tanggal	Jam	Divisi/Departemen	Uraian Kegiatan	Tandatangan
1	Selasa, 12 Juli 2016	08.00-09.00	Pemberitaan	Datang ke kantor dan mendapat briefing mengenai kegiatan yang akan di lakukan hari ini.	 Heri Epu
		09.00-11.00		Bersama dengan reporter Heri Epu melakukan wawancara dengan Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Ende, H. Muslim Rauf mengenai kegiatan Konsultasi Publik	
		11.00-12.00		Menulis berita	
		12.00-13.00		ISTIRAHAT	
		14.00-15.00		Mengikuti rapat agenda setting harian.	
		15.00-17.00		Melakukan Produksi berita (transfer, membuat insert, membuat Voice report dan mengedit berita.	
2	Rabu, 13 Juli 2016	08.00-09.00	Pemberitaan	Datang ke kantor dan mendapat briefing mengenai kegiatan yang akan di lakukan hari ini.	 Heri Epu
		09.00-11.00		Mengikuti kegiatan Konsultasi Publik di lantai 2 Kantor Bupati Ende.	
		11.00-12.00		Melakukan wawancara kepada Wakil Bupati Ende, Djafar Ahmad	
		12.00-13.00		Mengikuti acara serah terima jabatan Sekretaris KPU Ende	
				ISTIRAHAT	

		13.00-14.00		Melakukan Produksi berita (transfer, membuat insert, membuat Voice report dan mengedit berita.	
		14.00-15.00		Mengikuti Rapat agenda setting harian.	
		15.00-17.00		Melanjutkan proses produksi berita.	
3	Kamis, 14 Juli 2016	08.00-09.00	Pemberitaan	Datang ke kantor dan mendapat briefing mengenai kegiatan yang akan di lakukan hari ini.	 Carolina W.
		09.00-11.00		Melakukan wawancara dengan kepala dinas kependudukan dan catatan sipil, Muhammad Sale Thamrin mengenai dokumen kependudukan.	
		11.00-12.00		Menulis berita insert mengenai kesadaran masyarakat akan pentingnya dokumen kependudukan	
		12.00-13.00		ISTIRAHAT	
		13.00-14.00		Membuat berita dengan voice report dan belajar membaca berita.	
		14.00-15.00		Mengikuti rapat agenda setting harian	
		15.00-17.00		Melanjutkan kegiatan produksi berita	
4	Jumad, 15 Juli 2016	08.00-09.00	Pemberitaan	Datang ke kantor dan mendapat briefing mengenai kegiatan yang akan di lakukan hari ini.	 Carolina W.
		09.00-11.00		Melakukan liputan ke kantor daerah dan meliput kegiatan rapat dinas kesehatan.	
		11.00-12.00		Ditugaskan membuat naskah berita untuk berita insert	

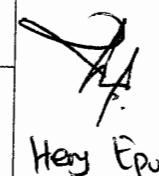
		12.00-13.00		ISTIRAHAT	
		13.00-14.00		Menulis naskah berita dari hasil liputan dan ditugaskan untuk membuat berita dengan voice report	
		14.00-15.00		Mengikuti rapat agenda setting harian.	
		15.00-17.00		Melanjutkan proses pembuatan berita	
5	Senin, 18 Juli 2016	08.30-10.30	Pemberitaan	Mengikuti rapat agenda setting mingguan bersama Kepala Seksi Pemberitaan.	 Rofmus W.
		10.30-12.00		Bersama Reporter Caroline melakukan liputan ke kantor PELNI Cabang Ende	
		12.00-13.00		ISTIRAHAT	
		13.00-14.00		Latihan membaca berita bersama Reporter Natalia Desiyanti.	
		14.00-15.00		Mengikuti rapat agenda setting harian.	
		15.00-16.00		Melakukan liputan ke SMK Negeri 2 Ende terkait MOS hari pertama	
6	Selasa, 19 Juni 2016	09.00-10.00	Pemberitaan	Bersama reporter Caroline kembali melakukan liputan di kantor Pelni cabang Ende	




		11.00-12.00		Melakukan liputan ke Kantor Pertanahan Kabupaten Ende dan melakukan wawancara dengan Kasubbag Tata Usaha, Mbira Mboa Godefrida.	 Rohinus W.
		12.00-13.00		Istirahat	
		13.00-14.00		Menulis naskah berita dan melakukan rekaman <i>voice</i> untuk Lintas Nusa Bunga	
		14.00-15.00		Mengikuti rapat agenda setting harian	
		15.00-17.00		Melanjutkan proses produksi berita.	
7	Rabu, 20 Juli 2016	08.00-09.00	Pemberitaan	Datang ke kantor dan mendapat briefing mengenai kegiatan yang akan di lakukan hari ini.	 Rohinus W.
		09.00-10.00		Melakukan wawancara dengan Kepala Sub dvisi Regional Bulog, Guido XL Parera	
		11.00-12.00		Menulis script berita dari hasil wawancara dengan Kasubdivre Bulog	
		12.00-13.00		ISTIRAHAT	
		13.00-14.00		Membuat insert berita dari hasil wawancara	
		14.00-15.00		Megikuti rapat agenda setting harian	
		15.00-17.00		Melanjutkan proses produksi berita (melakukan voice report)	
8	Kamis 21 Juli 2016	09.00-11.00	Pemberitaan	Bersama dengan reporter senior melakukan wawancara dengan Gubernur dan Kepala Dinas Parekraf provinsi NTT di Hotel Grand Wisata	



		11.00-12.00		Menulis script berita mengenai Gubernur yang menghimbau KPA bentuk kelompok pendamping sebaya bagi penderita HIV/AIDS di NTT	 Natara D.
		12.00-13.00		Istirahat	
		13.00-14.00		Produksi berita (membuat insert, melakukan rekaman voice report dan editing)	
		14.00-15.00		Mengikuti rapat agenda setting harian.	
		15.00-17.00		Melanjutkan proses produksi berita ( membuat insert, melakukan rekaman voice report dan editing)	
9	Jumad, 22 Juli 2016	08.00-09.00	Pemberitaan	Datang ke kantor dan mendapat briefing mengenai kegiatan yang akan di lakukan hari ini.	 Natara D.
		09.00-12.00		Membuat berita dari hasil wawancara dengan kepala dinas parekraf tentang 6 destinasi wisata yang masuk nominasi anugerah pesona Indonesia	
		12.00-13.00 14.00-15.00		ISTIRAHAT Mengikuti rapat agenda setting harian	
10	Sabtu, 23 Juli 2016	12.00	PEMBERITAAN	Datang ke kantor dan embuat berita tentang Kadis parekraf NTT yang menghimbau masyarakat untuk menjaga kebersihan daerah pariwisata dan 'Flores akan menjadi destinasi wisata bagi 5000 turis asal spanyol' yang akan disiarkan pada FHI tanggal 23 dan LNB tanggal 25 Juli.	 Wily S.

11	Senin, 25 Juli 2016	08.00-09.00	Pemberitaan	Apel pagi dan rapat agenda setting mingguan.	 Carolina W.
		09.00-14.00		Mengikuti silang di Pelataran Gedung DPRD dalam rangka peluncuran buletin DPRD Kabupaten Ende.	
				Ijin pulang lebih dahulu karena sakit.	
12	Selasa, 26 Juli 2016	08.00-09.00	Pemberitaan	Datang ke kantor dan mendapat briefing mengenai kegiatan yang akan di lakukan hari ini.	 Carolina W.
		09.00-12.00		Bersama reporter senior, Carolina Woda Mosa melakukan liputan ke Ndona.	
		12.00-13.00		ISTIRAHAT	
		13.00-14.00		Ditugaskan membuat transkrip dari program acara Mari Membangun Ende untuk arsip.	
		14.00-15.00		Mengikuti rapat agenda setting harian.	
		15.00-17.00		Lanjutkan membuat transkrip.	
13	Rabu, 27 Juli 2016	08.00-09.00	Pemberitaan	Datang ke kantor dan mendapat briefing mengenai kegiatan yang akan di lakukan hari ini.	 Carolina
		09.00-12.00		Ke kelurahan Tanjung dan melakukan wawancara dengan Ketua Kelompok Nelayan, Farid Numba mengenai rumpon yang putus.	
		12.00-13.00		ISTIRAHAT	





		13.00-14.00		Membuat naskah berita mengenai rumpon yang putus.	
		14.00-15.00		Mengikuti rapat agenda setting harian	
		15.00-17.00		Menulis berita, mengedit seerta melakukan voice report	
14	Kamis, 28 Juli 2016	08.00-09.00	Pemberitaan	Datang ke kantor dan mendapat briefing mengenai kegiatan yang akan di lakukan hari ini.	 Henry Epu
		09.00-12.00		Bersama dengan reporter Carolina Woda Mosa meliput rapat pemantapan panitia perayaan HUT RI dan Mewawancarai Romo Frans Betu mengenai peluncuran buku	
		12.00-13.00		ISTIRAHAT	
		13.00-14.00		Membuat Naskah berita mengenai peluncuran buku oleh Romo Frans Betu.	
		14.00-15.00		Mengikuti rapat agenda setting harian	
		15.00-17.00		Melanjutkan proses produksi berita.	
15	Jumad 29 Juli 2016	06.00-08.00	Pemberitaan	Mengikuti acara sambung rasa	
		08.00-12.00		Menulis berita mengenai Kelompok Wongamengi yang menerima hadiah kalpataru	
16	Senin, 1 Agustus 2016	08.00-09.00	Pemberitaan	Datang ke kantor dan mendapat briefing mengenai kegiatan yang akan di lakukan hari ini.	

		09.00-12.00		Menulis berita mengenai program pemeliharaan lingkungan oleh badan lingkungan hidup daerah. Bahan diambil dari pernyataan narasumber pada acara Sambung rasa.	 Refikus W.
		12.00-13.00		ISTIRAHAT	
		13.00-14.00		Mengikuti rapat agenda setting harian.	
17	Selasa, 2 Agustus 2016	08.00-09.00	Pemberitaan	Datang ke kantor dan mendapat briefing mengenai kegiatan yang akan di lakukan hari ini	 Refikus W.
		09.00-14.00		Meliput kegiatan training hotel dan pelantikan pengurus cabang Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia	
		14.00-15.00		Mengikuti rapat agenda setting.	
		15.00-17.00		Membuat berita mengenai pelantikan Pengurus Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) cabang Ende.	
18	Rabu, 3 Agustus	08.00-09.00	Pemberitaan	Datang ke kantor dan mendapat briefing mengenai kegiatan yang akan di lakukan hari ini.	 Refikus W.
		09.00-12.00		Ditugaskan oleh reporter Wily Sumardin membuat berita mengenai rencana Bupati membuka jalan pantai.	
		14.00-15.00		Rapat agenda setting harian.	

19	Kamis, 4 Agustus	08.00-09.00	Pemberitaan	Datang ke kantor dan mendapat briefing mengenai kegiatan yang akan di lakukan hari ini.	 Willy S
		09.00-12.00		Mewawancarai masyarakat untuk kepentingan Laporan mendalam.	
		12.00-13.00		Istirahat	
		13.00-14.00		Edit hasil wawancara.	
		14.00-15.00		Rapat agenda setting harian.	
		15.00-17.00		Lanjut editing dan olah hasil wawancara.	
		20		Jumad, 5 Agustus 2016	
09.00-10.00	Mengikuti kerja bakti.				
10.00-12.00	Melakukan liputan ke BLHD Ende dan mewawancarai kepala BLHD.				
12.00-13.00	ISTIRAHAT				
13.00-14.00	Produksi berita				
14.00-15.00	Mengikuti rapat agenda setting harian.				
15.00-17.00	Lanjut produksi berita.				
21	Sabtu, 6 Agustus 2016	13.00	Pemberitaan	Wawancara Kadis Parekraf via telepon. Dan membuat berita tentang expo Alor	 Carolina
22	Senin, 8	08.00-09.00	Pemberitaan	Mengikuti apel pagi	

	Agustus 2016	09.00-10.00		Mengikuti rapat agenda setting mingguan.	W Nataira D
		10.00-12.00		Membuat berita mengenai sail Indonesia dari hasil wawancara dengan Kadis Parekraf NTT.	
		12.00-13.00		Istirahat	
		13.00-14.00		Lanjut produksi berita.	
		14.00-15.00		Rapat agenda setting harian.	
		15.00-16.00		Lanjut produksi berita.	
23	Selasa, 9 Agustus 2016	08.00-09.00	Pemberitaan	Datang ke kantor dan mendapat briefing mengenai kegiatan yang akan di lakukan hari ini.	W Nataira D.
		09.00-12.00		Melakukan wawancara terhadap masyarakat untuk produksi Laporan mendalam.	
		12.00-13.00		Istirahat	
		13.00-14.00		Edit hasil wawancara.	
		14.00-15.00		Rapat agenda setting harian.	
15.00-17.00	Lanjut editing hasil wawancara dan naskah.				
24	Rabu, 10 Agustus 2016	08.00-09.00	Pemberitaan	Datang ke kantor dan mendapat briefing mengenai kegiatan yang akan di lakukan hari ini.	W Nataira D.
		09.00-11.00		Melakukan liputan dan wawancara masyarakat terkait wacana One Full Day School.	

		11.00-12.00	Menulis naskah berita dari hasil wawancara.	
		12.00-13.00	ISTIRAHAT	
		13.00-14.00	Selesaikan naskah dan editing untuk insert.	
		14.00-15.00	Mengikuti rapat agenda setting harian.	
		15.00-17.00	Rekaman voice report dan editing suara.	
25	Kamis, 11 Agustus 2016	08.00-09.00	Datang ke kantor dan mendapat briefing mengenai kegiatan yang akan di lakukan hari ini.	 Carina
		09.00-13.00	Liputan acara lomba mewarnai oleh Kelurahan Paupire.	
		13.00-14.00	ISTIRAHAT	
		14.00-15.00	Rapat agenda setting harian.	
		15.00-17.00	Membuat naskah, edit insert dan take voice serta editing voice report.	
26	Jumad, 12 Agustus 2016	08.00-09.00	Datang ke kantor dan mendapat briefing mengenai kegiatan yang akan di lakukan hari ini.	 Carina
		09.00-12.00	Mewawancarai panitia pagelaran dan peserta pagelaran dan Kelimutu Expo di Lapangan Koni Ende.	
		12.00-13.00	Istirahat	
		13.00-14.00	Menulis naskah berita.	

	14.00-15.00	Rapat agenda setting harian.	
	15.00-17.00	Produksi berita (Rekaman voice report dan editing).	

Ende, 12 Juli 2016

Kepala LPP RRI Stasiun Ende

Kepala Seksi Pemberitaan RRI Ende



**Drs. H. Sutrisno, A. Md**

**NIP: 19621021 198303 1 019**

**Ci Maryam Sagan, S. Sos**

**NIP: 19620825 198403 2 001**

**DAFTAR HADIR**

**RAPAT AGENDA SETTING MINGGU ke - IV**

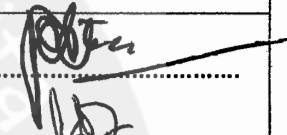

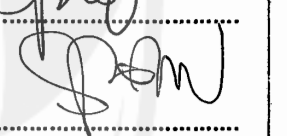

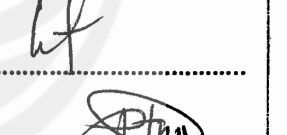
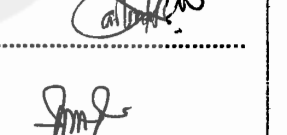
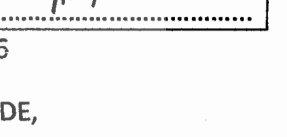

**HARI / TANGGAL : SENIN, 25 JULI 2016**

**BERTEMPAT : RUANGAN RAPAT**

**PUKUL : 08.30 – 10.30 WITA**

**AGENDA :**

1. Penentuan Agenda Liputan dan Lokasi Liputan para Reporter selama sepekan
2. Evaluasi Siaran AMP.
3. Persiapan Produksi Tabir Berita dan Siaran Sambung Rasa.

NO.	NAMA	JABATAN / TUGAS	TANDA TANGAN
01.	Drs. H. Sutrisno, A. Md	Pemimpin Redaksi	1..... 
02.	Ci Maryam Sagan, S. Sos	Wakil Pemimpin Redaksi	2..... 
03.	Heribertus Epu, SH	Reporter	3..... 
04.	Rofinus Wula	Reporter	4..... 
05.	Willybrodus I. Sumardin	Reporter	5..... 
06.	Natalia Desiyanti	Reporter	6..... 
07.	Carolina Wodamosa, S. Ikom	Reporter	7..... 
08.	Maria Trisnawati P.	Mahasiswi Magang	8..... 

ENDE, 25 JULI 2016

KEPALA LPP RRI ENDE,  
  
**DRS. H. SUTRISNO, A. Md**  
NIP : 19621021 198303 1 019



**DAFTAR HADIR**

**RAPAT AGENDA SETTING MINGGU ke - III**



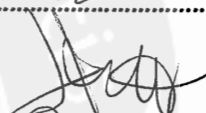



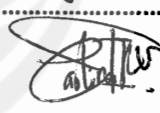

**HARI / TANGGAL : SENIN, 18 JULI 2016**

**BERTEMPAT : RUANGAN RAPAT**

**PUKUL : 08.30 – 10.30 WITA**

**AGENDA :**

1. Penentuan Agenda Liputan dan Lokasi Liputan para Reporter untuk satu ( 1 ) minggu kedepan.
2. Persiapan Produksi Suara Kencana 2016.

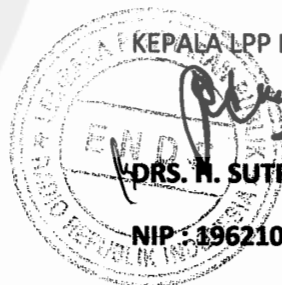
NO.	NAMA	JABATAN / TUGAS	TANDA TANGAN
01.	Drs. H. Sutrisno, A. Md	Pemimpin Redaksi	1. 
02.	Ci Maryam Sagan, S. Sos	Wakil Pemimpin Redaksi	2. 
03.	Heribertus Epu, SH	Reporter	3. 
04.	Rofinus Wula	Reporter	4. 
05.	Willybrodus I. Sumardin	Reporter	5. 
06.	Natalia Desiyanti	Reporter	6. 
07.	Carolina Wodamosa, S. Ikom	Reporter	7. 
08.	Maria Trisnawati P.	Mahasiswa Magang	8. 

ENDE, 18 JULI 2016

KEPALA LPP RRI ENDE,

  
DRS. H. SUTRISNO, A. Md

NIP : 19621021 198303 1 019







SEKALI DI UDARA TETAP DI UDARA

Nomor : 512 /RRI-END/SEK/08/2016

Lampiran : 1 ( satu ) Berkas.

Perihal : KKL di LPP RRI ENDE

Kepada Yth :

Ketua Program Studi Universitas Atma Jaya

di

Yogyakarta,

Dengan Hormat,

Teriring salam dan doa semoga Ibu / Bapak selalu sehat dan mendapat perlindungan

Tuhan Yang Maha Esa dalam menjalankan tugas sehari-hari, Aamiin.

Sesuai surat Nomor: 739/KKL/16, tanggal 17 Juni 2016, mengenai KKL di LPP RRI Ende maka, dengan ini kami sampaikan bahwa :

Nama Peserta KKL : Maria Trisnawati P.

N I M : 130905105

Telah melakukan KKL dengan **SANGAT BAIK** di Seksi Pemberitaan Pro 1 RRI Ende sejak tanggal 12 Juli s.d. 12 Agustus 2016.

Demikian atas perhatian Ibu / Bapak, disampaikan terima kasih.

Ende, 12 Agustus 2016

Kepala LPP RRI Ende,



**DRS. H. SUTRISNO, A. Md**

**NIP : 19621021 198303 1 019**

**FORM PENILAIAN INSTITUSI LOKASI  
KULIAH KERJA LAPANGAN MAHASISWA  
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

**RAHASIA**

Dibuat rangkap 2 (dua):  
Lembar 1 untuk Institusi Pendidikan \*)  
Lembar 2 untuk Arsip

MENERANGKAN

Nama Mahasiswa

: MARIA TRISNAWATI P

NIM

: 130905105

Benar-benar telah melakukan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di

LPP RPI ENDE

pada tanggal 12 JULI

sampai dengan

12 AGUSTUS 2016

dan diberikan penilaian sebagai berikut:

NO.	ASPEK PENILAIAN	NILAI **)
1.	KEDISIPLINAN (penilaian atas kedisiplinan mahasiswa KKL untuk mengikuti aturan atau kesepakatan yang telah dibuat).	90
2.	KREATIVITAS (penilaian atas kemampuan mahasiswa KKL dalam mengekspresikan ide-ide baru, atau memberikan solusi atas kasus-kasus yang dihadapi selama KKL).	80
3.	KERJASAMA (penilaian atas kemampuan mahasiswa KKL dalam: (1) menjaga sopan santun dalam tindakan maupun sikap selama KKL; (2) melakukan penyesuaian terhadap sistem kerja institusi yang bersangkutan; (3) berkomunikasi dan berelasi dalam ruang lingkup kerja institusi).	90
4.	KEHADIRAN (penilaian atas tingkat kehadiran mahasiswa KKL dengan penjelasan sebagai berikut): Sakit : ..... hari Ijin : ..... hari Alpa : ..... hari Total Hadir : <u>29</u> hari	

KESAN UMUM:

Selama KKL Mahasiswa Maria Trisnawati P sudah melaksanakan tugas sebagai reporter dengan meliput di lapangan, menulis berita, memproduksi, dan disiarkan dalam Buletin Berita Lintas Nusa Bunga di Pro 1 RPI Ende, dan di Buletin Flobamora Hari Ini siaran Berjaringan dengan Korwil Nusantara di Kupang, Ende dan Atambun.

Ende, ..... 12 Agustus 2016.

Pembimbing di Lokasi KKL



CI MARTAN SAGRAH, S. Sos)  
NIP. 19620825 08403 2 001

\*) Diserahkan dalam amplop tertutup dan dialamatkan ke Dosen Pembimbing KKL.

\*\*\*) Penilaian tiap komponen diberikan dalam bentuk angka dengan range antara 1 - 100